

Katalog: 1101002.15

ISSN 2302-6782

Statistik Daerah

Provinsi Jambi

2025

Volume 16, 2025

Katalog: 1101002.15

ISSN 2302-6782

Statistik Daerah

Provinsi Jambi

2025

Volume 16, 2025

<https://jambi.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI

STATISTIK DAERAH PROVINSI JAMBI 2025

Volume 16, 2025

Katalog : 1101002.15
ISSN : 2302-6782
Nomor Publikasi : 15000.25034
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xiv+60 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sumber Ilustrasi:
freepik.com, canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

Tim Penyusun

STATISTIK DAERAH PROVINSI JAMBI 2025
Volume 16, 2025

Pengarah

Agus Sudibyo, M.Stat.

Penanggung Jawab

Sumarmi, M.Si.

Penyunting

Oeliestina, SST.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Fikri Septrian Anggara, S.Tr.Stat.

Ridea Anggraini, S.Tr.Stat.

Penata Letak dan Pembuat Grafis

Fikri Septrian Anggara, S.Tr.Stat.

Ridea Anggraini, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi yang berisi berbagai data dan informasi terpilih. Dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Provinsi Jambi.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Jambi 2025 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Jambi 2025 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Provinsi Jambi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kepada semua pihak yang menyiapkan publikasi ini, saya sampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Jambi, September 2025
Kepala BPS Provinsi Jambi



Agus Sudibyo, M.Stat.

DAFTAR ISI

STATISTIK DAERAH PROVINSI JAMBI 2025

Volume 16, 2025

| | Halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi..... | vii |
| Daftar Tabel | ix |
| Daftar Gambar..... | xi |
| 1 Geografi dan Iklim | 1 |
| 2 Pemerintahan..... | 5 |
| 3 Penduduk | 9 |
| 4 Ketenagakerjaan | 13 |
| 5 Pendidikan | 17 |
| 6 Kesehatan | 21 |
| 7 Perumahan..... | 25 |
| 8 Pembangunan Manusia dan Kemiskinan | 27 |
| 9 Pertanian..... | 31 |
| 10 Pertambangan dan Energi..... | 33 |
| 11 Industri Pengolahan..... | 35 |
| 12 Konstruksi..... | 37 |
| 13 Hotel dan Pariwisata..... | 39 |
| 14 Transportasi dan Komunikasi..... | 41 |
| 15 Perbankan dan Investasi..... | 43 |
| 16 Harga-harga | 45 |
| 17 Pengeluaran Penduduk..... | 47 |
| 18 Perdagangan..... | 49 |
| 19 Pendapatan Regional..... | 51 |
| 20 Perbandingan Regional | 57 |
| Daftar Pustaka | 59 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Batas Wilayah Provinsi Jambi | 2 |
| Tabel 1.2 Statistik Geografi Provinsi Jambi..... | 2 |
| Tabel 1.3 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Jambi, 2024..... | 3 |
| Tabel 1.4 Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Jambi..... | 3 |
| Tabel 1.5 Statistik Iklim Provinsi Jambi, 2022–2024..... | 4 |
| Tabel 2.1 Jumlah Wilayah Administrasi Provinsi Jambi, 2022–2024 | 5 |
| Tabel 2.2 Realisasi APBD Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2023 dan 2024..... | 7 |
| Tabel 3.1 Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Jambi, 2023 dan 2024..... | 9 |
| Tabel 3.3 Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Jambi, 2023 dan 2024..... | 11 |
| Tabel 4.1 Beberapa Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Jambi, 2022–2024 | 13 |
| Tabel 5.1 Beberapa Indikator Pendidikan Provinsi Jambi, 2022–2024..... | 17 |
| Tabel 6.1 Beberapa Indikator Kesehatan Provinsi Jambi, 2022–2024 | 21 |
| Tabel 7.1 Statistik Perumahan Provinsi Jambi, 2022–2024..... | 25 |
| Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi menurut Komponen, 2022–2024 | 27 |
| Tabel 9.1 Luas dan Produksi Perkebunan Karet & Kelapa Sawit di Provinsi Jambi, 2022–2024 | 33 |
| Tabel 12.1 Beberapa Indikator Pekerja Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022 | 37 |
| Tabel 13.1 Beberapa Indikator Pariwisata di Provinsi Jambi, 2022–2024..... | 39 |
| Tabel 13.2 Jumlah Tamu Menginap dan Rata-Rata Lama Tamu Menginap, 2024..... | 40 |
| Tabel 14.1 Panjang Jalan Provinsi dan Nasional di Provinsi Jambi, 2022–2024..... | 41 |
| Tabel 15.1 Perkembangan Kantor Bank di Provinsi Jambi, 2022–2024 ¹ | 43 |
| Tabel 15.2 Realisasi Investasi PMDN dan PMA, 2022–2024..... | 44 |
| Tabel 17.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk (Rp/bulan), 2022–2024..... | 47 |
| Tabel 17.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Wilayah, 2024 | 48 |
| Tabel 19.1 Perkembangan PDRB Provinsi Jambi, 2022–2024 | 51 |
| Tabel 19.2 PDRB Per Kapita Provinsi Jambi, 2022–2024..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1.1 Peta Provinsi Jambi..... | 1 |
| Gambar 1.2 Luas Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota, 2024..... | 1 |
| Gambar 1.3 Jarak Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Jambi | 4 |
| Gambar 2.1 Anggota DPRD Provinsi Jambi Menurut Partai, 2025–2029..... | 5 |
| Gambar 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi Jambi menurut Tingkat Pendidikan, 2024 | 6 |
| Gambar 2.3 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi Jambi menurut Tingkat Kepangkatan, 2025 | 6 |
| Gambar 2.4 Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jambi, 2024 | 7 |
| Gambar 2.5 Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jambi, 2024..... | 8 |
| Gambar 3.1 Piramida Penduduk Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2025 | 9 |
| Gambar 3.2 Umur Harapan Hidup Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024..... | 10 |
| Gambar 3.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2025 | 10 |
| Gambar 3.4 Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2025 | 11 |
| Gambar 3.5 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2025..... | 12 |
| Gambar 3.6 Rasio Ketergantungan Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2025 | 12 |
| Gambar 4.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha, 2024..... | 13 |
| Gambar 4.2 Penduduk Bekerja di Provinsi Jambi menurut Status Pendidikan, 2024 | 14 |
| Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (ribu orang), 2024..... | 14 |
| Gambar 4.5 Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi menurut Status Pendidikan, 2024..... | 15 |
| Gambar 5.1 Harapan dan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024..... | 17 |
| Gambar 5.2 Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Jambi, 2023 dan 2024..... | 18 |
| Gambar 5.3 Angka Partisipasi Murni Provinsi Jambi, 2023 dan 2024 | 18 |
| Gambar 5.4 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah yang Dimiliki, 2024..... | 19 |
| Gambar 5.5 Rasio Murid-Guru, Guru-Sekolah, dan Murid-Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, 2024..... | 19 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 6.1 Persentase Alasan Utama Penduduk yang Sakit Tidak Rawat Jalan, 2024 | 21 |
| Gambar 6.2 Persentase Penolong Kelahiran, 2024 | 22 |
| Gambar 6.3 Persentase Tempat Persalinan, 2024 | 22 |
| Gambar 6.4 Persentase Perempuan menurut Status Penggunaan KB, 2023 dan 2024..... | 23 |
| Gambar 6.5 Persentase Lamanya Anak Lahir Hidup Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada Ibu, 2024..... | 23 |
| Gambar 6.6 Persentase Perempuan menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern Terakhir Kali, 2024 | 24 |
| Gambar 6.7 Persentase Perempuan menurut Alat KB yang Digunakan, 2024 | 24 |
| Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Lantai, 2024..... | 25 |
| Gambar 7.2 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2024 | 26 |
| Gambar 7.3 Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan, 2024..... | 26 |
| Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi, 2020–2024 | 27 |
| Gambar 8.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 ... | 28 |
| Gambar 8.3 Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024 | 28 |
| Gambar 8.4 Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, dan Garis Kemiskinan Provinsi Jambi, 2020–2024 | 29 |
| Gambar 8.5 Garis Kemiskinan menurut Lokasi Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2020–2024 | 29 |
| Gambar 8.6 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi Jambi, 2020–2024 | 30 |
| Gambar 9.1 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2020–2024 | 31 |
| Gambar 9.2 Persentase Luas Kebun Karet Rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2024..... | 32 |
| Gambar 9.3 Persentase Luas Kebun Kelapa Sawit Rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2024..... | 32 |
| Gambar 10.1 Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi menurut Kelompok Sektor Pertambangan (juta US\$), 2020–2024..... | 33 |
| Gambar 10.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Jambi, 2020–2024..... | 34 |
| Gambar 10.3 Persentase Daya Tersambung PLN Provinsi Jambi menurut Kelompok Pelanggan, 2025..... | 34 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 11.1 Sebaran Jumlah Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jambi, 2022..... | 35 |
| Gambar 11.2 Sebaran Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022 | 35 |
| Gambar 11.3 Nilai Produksi Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2022 | 36 |
| Gambar 11.4 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Industri terhadap PDRB Provinsi Jambi (persen), 2020–2024..... | 36 |
| Gambar 12.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi, 2022 –2024..... | 37 |
| Gambar 12.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi (juta rupiah), 2021 dan 2022 | 38 |
| Gambar 12.3 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Konstruksi terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2020–2024 | 38 |
| Gambar 13.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Provinsi Jambi Per Bulan, 2024..... | 39 |
| Gambar 13.2 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2020–2024 | 40 |
| Gambar 14.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (km), 2024 | 41 |
| Gambar 14.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jambi (unit), 2024..... | 42 |
| Gambar 14.3 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2020–2024 | 42 |
| Gambar 15.1 Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024..... | 43 |
| Gambar 15.2 Jumlah Pinjaman Rupiah pada Bank Umum Menurut Skala Bisnis (UMKM/ Non-UMKM) dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024..... | 44 |
| Gambar 16.1 Inflasi Kota Jambi dan Muara Bungo, 2020–2024..... | 45 |
| Gambar 16.2 Inflasi Tahun Kalender Kota Jambi dan Muara Bungo, 2024..... | 46 |
| Gambar 16.3 Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi dan Muara Bungo, 2024 | 46 |
| Gambar 17.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok Komoditas (Rp/ bulan), 2022–2024 | 47 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 17.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2024..... | 48 |
| Gambar 18.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Provinsi Jambi (juta US\$), 2020–2024... | 49 |
| Gambar 18.2 Persentase Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi menurut Kategori, 2023 dan 2024. | 49 |
| Gambar 18.3 Persentase Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 | 50 |
| Gambar 18.4 Persentase Nilai Impor menurut Negara Asal, 2023 dan 2024..... | 50 |
| Gambar 19.1 Distribusi Persentase PDRB menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi, 2024 | 49 |
| Gambar 19.2 Distribusi PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha Terbesar, 2020–2024 | 52 |
| Gambar 19.3 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha dengan Kontribusi Terbesar, 2024 | 52 |
| Gambar 19.4 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan Tertinggi di Provinsi Jambi, 2024. | 53 |
| Gambar 19.5 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan Terendah di Provinsi Jambi, 2024 | 53 |
| Gambar 19.6 Sumber Pertumbuhan Ekonomi | 54 |
| Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha, 2020–2024 | 54 |
| Gambar 19.7 Distribusi PDRB menurut Pengeluaran, 2024..... | 55 |
| Gambar 19.8. Laju Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran, 2024 | 55 |
| Gambar 19.9 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran, 2022–2024..... | 56 |
| Gambar 20.1 Kontribusi PDRB Regional Sumatera menurut Provinsi, 2024..... | 57 |
| Gambar 20.2 PDRB Per Kapita Provinsi se-Sumatera (juta rupiah), 2024..... | 57 |

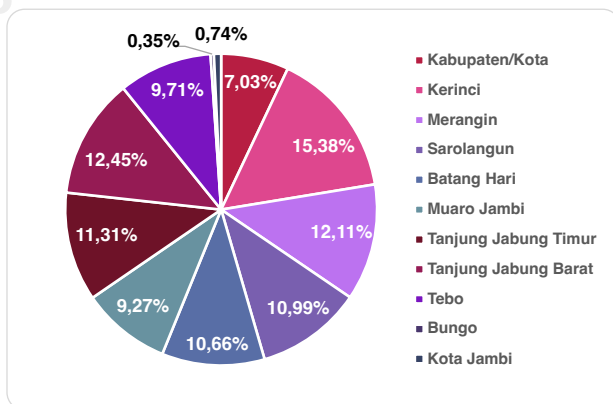


Gambar 1.1 Peta Provinsi Jambi

Jambi merupakan salah satu provinsi di Sumatera, di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, sebelah timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, dan barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle).

Provinsi Jambi mempunyai luas 49.026,579 km². Luasan tersebut merupakan 2,59 persen dari total luas wilayah Indonesia, dan sebesar 10,30 persen dari total luas wilayah Sumatera. Kabupaten Merangin merupakan kabupaten dengan wilayah terluas, yaitu

7.540,118 km², sedangkan Kota Jambi memiliki luasan wilayah terkecil dengan luas hanya 169,887 km².



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 1.2 Luas Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota, 2024

Tabel 1.1 Batas Wilayah Provinsi Jambi

| Uraian | 2024 |
|---------------|--------------------------------------|
| (1) | (2) |
| Garis Lintang | 00° 45' - 20° 45' LS |
| Garis Bujur | 1010° 10' - 1040° 55' BT |
| Batas Wilayah | |
| Utara | Provinsi Riau dan Kepulauan Riau |
| Timur | Laut Cina Selatan |
| Selatan | Provinsi Sumatera Selatan |
| Barat | Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu |

Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

TAHUKAH ANDA ?

Gunung Kerinci merupakan gunung tertinggi di Pulau Sumatera dan gunung berapi tertinggi di Indonesia,dengan tinggi sekitar 3.805 mdpl.

Letak astronomis provinsi Jambi antara 00° 45' dan 20° 45' Lintang Selatan dan antara 1010° 10' dan 1040° 55' Bujur Timur. Daratan Jambi dilewati oleh Pegunungan Bukit Barisan. Pegunungan ini membentang dari ujung utara (Aceh) sampai ujung selatan (Lampung). Rangkaian pegunungan ini mempunyai puncak tertinggi, yaitu Gunung Kerinci yang berada di Kabupaten Kerinci. Gunung berapi yang masih aktif ini merupakan gunung tertinggi di Pulau Sumatera dan gunung berapi tertinggi di Indonesia, dengan tinggi sekitar 3.805 mdpl.

Hampir tiap wilayah di Provinsi Jambi dilalui sungai, salah satunya adalah Sungai Batanghari. Sungai ini merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera dan terpanjang ke-4 di Indonesia. Dengan luas 4,54 juta ha, Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Batanghari terbagi menjadi lima subDAS, yaitu subDAS Batanghari Merangin, subDAS Batang Jujuhan, subDAS Batang Tebo, subDAS Batang Tabir, dan subDAS Batang Bungo.

Tabel 1.2 Statistik Geografi Provinsi Jambi

| Uraian | Satuan | 2024 |
|-------------------------|-----------------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Luas wilayah | km ² | 49.027 |
| Desa di lereng/puncak | desa | 258 |
| Desa di dataran | desa | 1.324 |
| Desa di lembah | buah | 3 |
| Desa di tepi laut | desa | 27 |
| Desa bukan di tepi laut | desa | 1.558 |

Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Panjang garis pantai di Provinsi Jambi sepanjang 223 km. Hanya ada dua wilayah di Provinsi Jambi yang memiliki garis pantai, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara geografis, dari 1.585 desa/kelurahan di Provinsi Jambi, hanya 27 di antaranya yang terletak di tepi laut.

Secara topografi, dari 1.585 desa/kelurahan di Provinsi Jambi, didominasi oleh wilayah dataran sebanyak 1.324 desa/kelurahan. Sisanya 258 desa/kelurahan berupa lereng/puncak dan 3 desa/kelurahan berupa lembah. Wilayah dengan topografi berupa lereng/puncak hanya berada di kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, dan Kota Sungai Penuh. Sementara itu, wilayah dengan topografi berupa lembah hanya ada di Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin.

Berdasarkan ketinggian wlayah, Provinsi Jambi diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu wilayah dataran rendah (0–100 mdpl), dataran sedang (100–500 mdpl), dan dataran tinggi (>500 mdpl). Sebagian besar wilayah Provinsi Jambi adalah dataran rendah (67 persen) meliputi Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Merangin, Kabupaten Batanghari, sebagian Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Tebo. Dataran sedang (17 persen) meliputi sebagian Kabupaten Batanghari, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Merangin, dan sebagian Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dataran tinggi (16 persen) meliputi Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, sebagian Kabupaten Merangin, sebagian Kabupaten Sarolangun, dan sebagian Kabupaten Bungo.

Tabel 1.3 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Jambi, 2024

| Uraian | Lembah | Lereng/ Puncak | Dataran |
|----------------------|--------|-------------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kerinci | 2 | 178 | 107 |
| Merangin | 1 | 24 | 190 |
| Sarolangun | – | 38 | 120 |
| Batang Hari | – | – | 124 |
| Muaro Jambi | – | – | 155 |
| Tanjung Jabung Timur | – | – | 93 |
| Tanjung Jabung Barat | – | – | 134 |
| Tebo | – | – | 129 |
| Bungo | – | – | 153 |
| Kota Jambi | – | – | 68 |
| Kota Sungai Penuh | – | 18 | 51 |
| Jambi | 3 | 258 | 1.324 |

Sumber: BPS, Provinsi Jambi Dalam Angka 2025

Tabel 1.4 Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Jambi

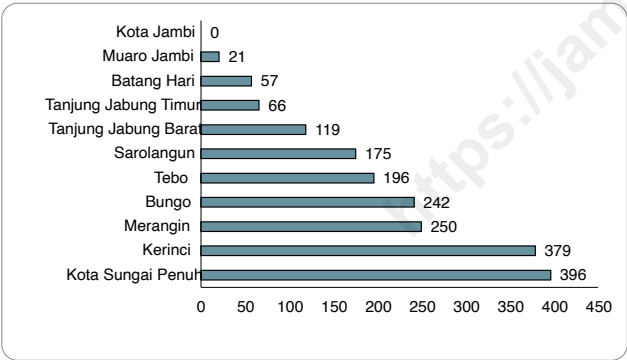
| Ketinggian (mdpl) | Wilayah |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) |
| Dataran rendah | Kota Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Merangin, Batanghari, Sarolangun, dan Tebo |
| Dataran sedang | Sebagian Batanghari, Kota Sungai Penuh, Merangin, dan sebagian Tanjung Jabung Barat |
| Dataran tinggi | Kerinci, Kota Sungai Penuh, sebagian Merangin, sebagian Sarolangun, dan sebagian Bungo |

Sumber: Pemprov Jambi, LKJ Pemerintah Provinsi Jambi 2016

Tabel 1.5 Statistik Iklim Provinsi Jambi, 2022–2024

| Uraian | Satu-an | 2022 | 2023 | 2024 |
|---------------------|---------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jumlah hari hujan | hari | 240 | 210 | 310 |
| Curah hujan | mm | 3.338 | 1.920 | 2.408 |
| Tekanan udara | mbar | 1.007 | 1.008 | 1.008 |
| Kecepatan angin | m/s | 1,3 | 1,3 | 0,7 |
| Kelembaban | % | 86,3 | 85,2 | 86,6 |
| Penyinaran matahari | jam | 4,2 | 4,3 | 4,4 |
| Suhu | °C | 27,2 | 27,2 | 27,7 |

Sumber: Provinsi Jambi Dalam Angka 2025



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 1.3 Jarak Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Jambi

Berdasarkan pantauan dari Stasiun Klimatologi Jambi, tercatat rata-rata suhu udara 27,7 °C dan kelembaban udara 86,55%. Selama tahun 2024, curah hujan yang tercatat di Stasiun Klimatologi Jambi sebesar 2.408 mm. Sementara itu jumlah hari hujan selama tahun 2024 yang diamati sebanyak 310 hari dengan rata-rata harian penyinaran matahari selama 4,4 jam.

TAHUKAH ANDA ?
Terdapat 4 (empat) kawasan strategis nasional yang termasuk dalam kawasan wilayah Provinsi Jambi, yaitu kawasan lingkungan hidup taman nasional kerinci seblat, taman nasional berbak, taman nasional bukit tigapuluh, dan taman nasional bukit duabelas.

Kota Jambi yang merupakan ibukota Provinsi Jambi berada di wilayah tenggara provinsi ini. Jarak terjauh dari Kota Jambi ke ibukota provinsi lain di sumatera adalah Banda Aceh (Aceh) yang berjarak 1.989 km dan jarak terdekat dari Kota Jambi adalah Kota Palembang (Sumatera Selatan) yang berjarak 280 km. Sementara itu, di dalam Provinsi Jambi jarak terjauh dari ibukota provinsi adalah Kota Sungai Penuh yang berjarak 396 km, diikuti Kabupaten Kerinci yang berjarak 379 km, sedangkan kabupaten terdekat adalah Muaro Jambi yang hanya berjarak 21 km dari Kota Jambi.

Penambahan wilayah administrasi kabupaten terakhir terjadi pada Oktober 2008 (Kabupaten Kerinci pecah menjadi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh) sehingga Provinsi Jambi memiliki 9 kabupaten dan 2 kotamadya. Selama tiga tahun terakhir tidak terjadi pemekaran kecamatan, yang mengalami pemekaran adalah desa/kelurahan. Terjadi penambahan desa dari 1.583 desa/kelurahan pada tahun 2023 menjadi 1.585 desa/kelurahan pada tahun 2024. Pemekaran terjadi di Kabupaten Tebo yang bertambah sebanyak 2 desa yaitu Desa Lubuk Mandarsah Ulu dan Desa Kemantan.

Peta perpolitikan Provinsi Jambi relatif berimbang. Jumlah anggota parlemen dari PAN berjumlah 10 orang disusul partai Golkar dengan jumlah 7 orang sementara PDI-P, Gerindra, dan PKB masing-masing berjumlah 6 orang. Posisi terakhir ditempati oleh Demokrat, PKS, PPP, dan Nasdem yang menempatkan 5 orang wakilnya di DPRD Provinsi Jambi.

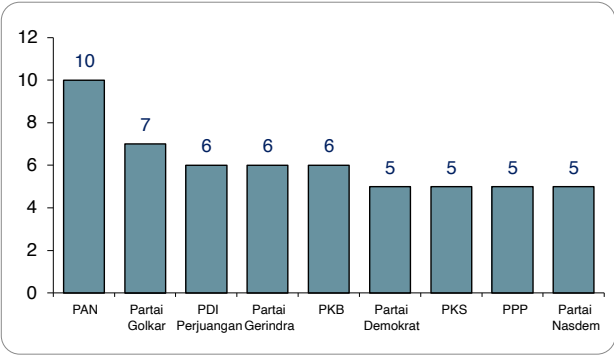
Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jambi periode 2025–2024 ini terdiri dari 7 orang perempuan dan 48 orang laki-laki. Keterwakilan perempuan sebagai anggota DPRD Provinsi Jambi baru mencapai 15 persen.

Tabel 2.1 Jumlah Wilayah Administrasi Provinsi Jambi, 2022–2024

Table with 4 columns: Wilayah Administrasi, 2022, 2023, 2024. Rows include Kabupaten (9), Kota (2), Kecamatan (144), Desa (1,399 to 1,414), and Kelurahan (163 to 171).

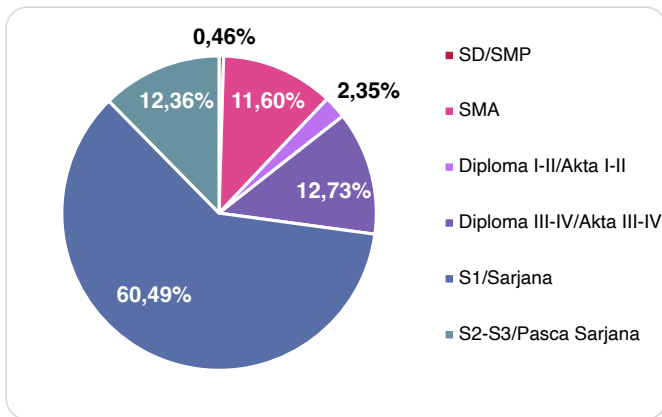
Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

TAHUKAH ANDA ?
Keterwakilan perempuan sebagai anggota DPRD Propinsi Jambi baru mencapai 15 persen atau sebanyak 7 dari 55 anggota DPRD.



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 2.1 Anggota DPRD Provinsi Jambi Menurut Partai, 2025–2029

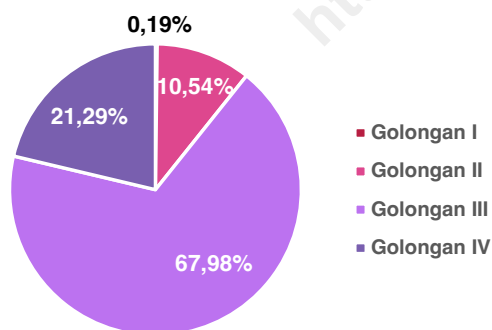


Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi Jambi menurut Tingkat Pendidikan, 2024

TAHUKAH ANDA ?

PNS di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi didominasi pegawai Golongan III sebanyak 67,98 persen, diikuti pegawai Golongan IV sebanyak 21,29 persen.



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 2.3 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi Jambi menurut Tingkat Kepangkatan, 2025

Menurut data Badan Kepegawaian Negara (BKN), Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2024 mencapai 65.474 orang. Mayoritas telah menamatkan pendidikan sarjana yaitu sebanyak 60,49 persen. Sementara itu, PNS yang berpendidikan pascasarjana (magister) sebanyak 12,36 persen, diploma sebanyak 15,09 persen (2,35 persen diploma I dan II dan 12,73 persen diploma III dan IV) dan PNS yang menamatkan pendidikan SMA sebanyak 11,60 persen. PNS dengan pendidikan SD dan SMP hanya dibawah satu persen.

Pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2024 didominasi oleh pegawai golongan III sebanyak 67,98 persen, diikuti oleh golongan IV sebanyak 21,29 persen, golongan II sebanyak 10,54 persen, dan golongan I sebanyak 0,19 persen. Sementara itu berdasarkan jenis kelamin, PNS yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 29.569 orang (45,16 persen) dan PNS perempuan 35.905 orang (54,84 persen).

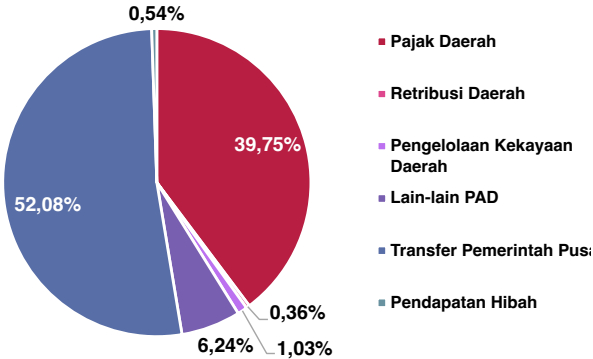
Pelaksanaan pembangunan harus dilaksanakan secara terpadu dan mengikuti program-program yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2024 mencapai 4.665 miliar rupiah meningkat sebesar 41 miliar rupiah (0,88 persen) dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 4.624 miliar rupiah. Realisasi pendapatan Provinsi Jambi meningkat di semua komponen. Realisasi Pendapatan Asli daerah (PAD) meningkat dari 2.096 miliar rupiah menjadi 2.211 miliar rupiah, sedangkan pendapatan transfer menurun dari 2.495 miliar rupiah menjadi 2.429 miliar rupiah, dan pendapatan lain-lain menurun dari 33 miliar rupiah menjadi 25 miliar rupiah.

Gambar 2.4 menunjukkan persentase realisasi pendapatan pemerintah Provinsi Jambi di tahun 2024. Salah satu sumber yang paling mendominasi ialah transfer pemerintah pusat di tahun 2024 mencapai 52,08 persen. Komponen PAD yaitu pajak daerah berkontribusi kedua sebesar 39,75 persen. Komponen lain-lain PAD cukup besar memberikan kontribusinya sebesar 6,24 persen. Sedangkan retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah, dan pendapatan hibah hanya berkontribusi sekitar 1 persen.

Tabel 2.2 Realisasi APBD Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2023 dan 2024

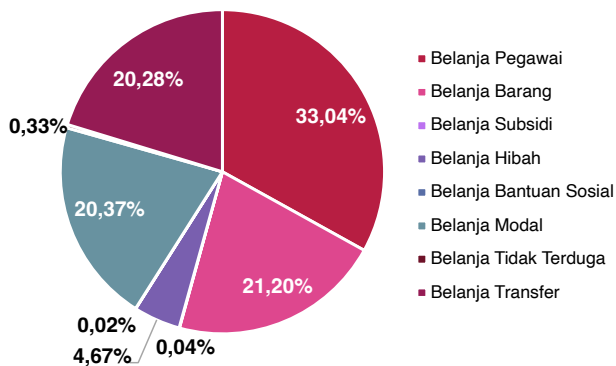
| Anggaran | 2023 | 2024 |
|---------------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pendapatan | 4.624 | 4.665 |
| Asli Daerah | 2.096 | 2.211 |
| Transfer | 2.495 | 2.429 |
| Lain-lain | 33 | 25 |
| Belanja | 5.175 | 5.177 |
| Operasi | 3.062 | 3.055 |
| Modal | 1.039 | 1.055 |
| Tidak Terduga | 2 | 17 |
| Transfer | 1.072 | 1.050 |
| Pembiayaan | - | - |

Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 2.4 Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jambi, 2024



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 2.5 Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jambi, 2024

TAHUKAH ANDA ?

Tahun 2024, realisasi belanja pemerintah Provinsi Jambi hanya meningkat 0,06 persen dan didorong oleh komponen belanja pegawai dan belanja modal.

Realisasi belanja pemerintah Provinsi Jambi tahun 2024 hanya meningkat sebesar 3 miliar rupiah (0,06 persen). Realisasi belanja pemerintah meningkat dari 5.175 miliar rupiah di tahun 2023 menjadi 5.178 pada tahun 2024. Kenaikan utama disebabkan oleh peningkatan belanja pegawai dari 1.485 miliar rupiah di tahun 2023 menjadi 1.711 miliar rupiah di tahun 2024 atau meningkat 226 miliar rupiah. Sedangkan, realisasi belanja barang mengalami penurunan signifikan sebesar 314 miliar atau sebesar 22 persen dari 1.412 miliar rupiah di tahun 2023 menjadi 1.098 miliar rupiah di tahun 2024.

Komponen belanja operasi mendominasi struktur realisasi belanja APBD Provinsi Jambi mencapai 58,98 persen (3.054 miliar rupiah). Terdapat dua pos belanja operasi yaitu belanja pegawai serta belanja barang dan jasa yang kontribusinya cukup besar yaitu masing-masing sebesar 33,04 persen dan 21,20 persen. Selain itu, pos belanja modal berkontribusi sebesar 20,37 persen, dan pos belanja transfer sebesar 20,28 persen.

Bab

3 Penduduk

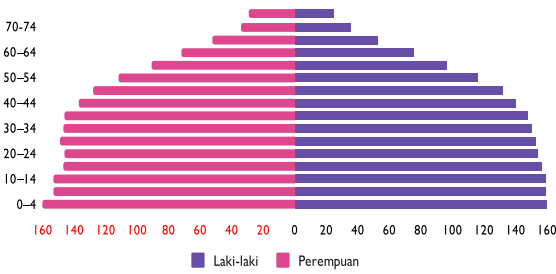
Komposisi penduduk Provinsi Jambi didominasi oleh penduduk muda. Bentuk piramida penduduk yang besar pada bagian bawah dan semakin kecil ke bagian puncak termasuk jenis ekspansif. Hal ini menunjukkan angka kelahiran yang tinggi dan tingkat kematian bayi yang rendah.

Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk ini adalah jumlah penduduk perempuan pada setiap kelompok umur yang lebih sedikit dibandingkan penduduk laki-laki, kecuali untuk usia 75 tahun ke atas. Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih sedikit 60 ribu orang dibandingkan penduduk laki-laki.

Proyeksi Penduduk 2025 mencatat penduduk Provinsi Jambi sebanyak 3,77 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk selama lima tahun terakhir (2020–2025) sebesar 1,28 persen, lebih rendah dibandingkan dekade 2010–2020 yang tumbuh sebesar 1,34 persen. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Sarolangun sebesar 1,46 persen dan terendah di Kabupaten Kerinci sebesar 0,66 persen.

TAHUKAH ANDA ?

Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi tahun 2025 sebesar 1,28 persen, pertumbuhan tertinggi di Kabupaten Sarolangun dan terendah di Kerinci.



Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050
Hasil Sensus Penduduk 2020

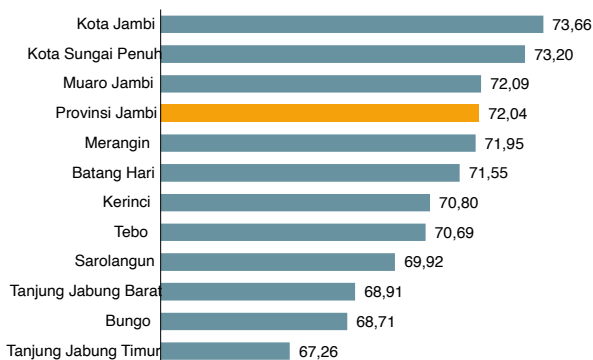
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2025

Tabel 3.1 Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

| Uraian | Satuan | 2024 | 2025 |
|-----------------------------------|-----------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Jumlah penduduk | ribu jiwa | 3.724 | 3.769 |
| Laki-laki | ribu jiwa | 1.893 | 1.914 |
| Perempuan | ribu jiwa | 1.831 | 1.854 |
| Pertumbuhan penduduk ¹ | persen | 1,30 | 1,28 |

Catatan: ¹Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun berjalan (Juni)

Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050
Hasil Sensus Penduduk 2020

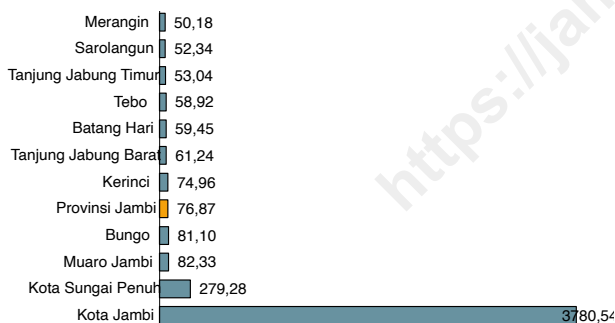


Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 3.2 Umur Harapan Hidup Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024

TAHUKAH ANDA ?

Setiap 1 kilometer persegi di Kota Jambi dihuni oleh 3.780 jiwa, sedangkan Kabupaten Merangin hanya dihuni oleh 50 jiwa.



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 3.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2025

Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar 72,04 tahun. Angka ini merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup dan merupakan indikator penghitungan IPM dari dimensi umur panjang dan hidup sehat.

Bayi yang baru lahir di Kota Jambi pada tahun 2024 memiliki UHH 73,66 tahun, sedangkan bayi yang baru lahir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki UHH 67,26 tahun. Pada tahun 2024 sudah 7 kabupaten/kota yang memiliki UHH di atas 70 tahun, naik signifikan dibandingkan tahun 2020 yang hanya 5 kabupaten/kota.

Dengan luas wilayah sekitar 49.027 km² (daratan), setiap km² Provinsi Jambi ditempati penduduk sebanyak 76 orang pada tahun 2025. Di Kota Jambi setiap km² dihuni oleh 3.780 jiwa, sedangkan Kabupaten Merangin hanya dihuni oleh 50 jiwa setiap km². Angka ini selalu meningkat karena tingginya laju pertumbuhan penduduk sementara luas wilayah tidak mengalami penambahan.

Pada tahun 2024, persentase perempuan pernah kawin (10 tahun ke atas) yang umur saat perkawinan pertama di bawah 19 tahun sebesar 37,38 persen. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 37,57 persen. Persentase terendah terdapat di Kota Jambi sebesar 17,38 persen sedangkan tertinggi terdapat di Kabupaten Bungo yaitu sebesar 48,13 persen.

TAHUKAH ANDA ?

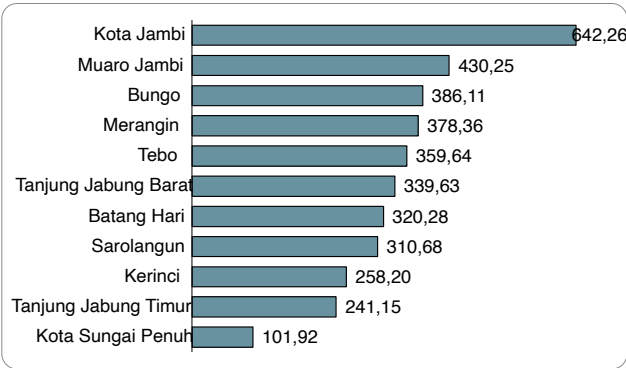
Persentase perempuan pernah kawin (10 tahun ke atas) yang umur saat perkawinan pertama di bawah 19 tahun menurun dari 37,57 persen di tahun 2023 menjadi 37,38 persen di tahun 2024.

Penduduk Provinsi Jambi lebih banyak tinggal di dekat ibukota provinsi, yaitu Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi. Lebih dari 1 juta penduduk atau 28,46 persen dari total penduduk berdomisili di kedua wilayah tersebut, selebihnya tersebar di Kabupaten Bungo sebesar 10,78 persen serta Kabupaten Merangin sebesar 10,04 persen.

Tabel 3.3 Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

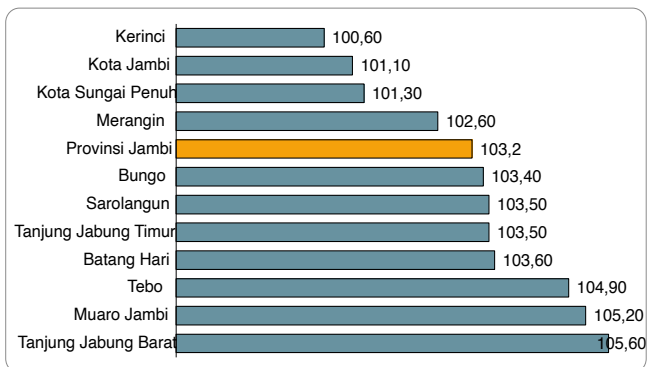
| Uraian | Satuan | 2023 | 2024 |
|-------------------------------------|----------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Umur Harapan Hidup | tahun | 71,77 | 72,04 |
| Kepadatanpenduduk | jiwa/km ² | 75 | 76 |
| Rasio jenis kelamin | persen | 103,61 | 103,42 |
| Rasio Keterangan-tungan | persen | 44,91 | 45,01 |
| Umur Perkawinan Pertama (Perempuan) | | | |
| <19 tahun | persen | 37,57 | 37,38 |
| ≥19 tahun | persen | 62,43 | 62,62 |

Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025 dan Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024



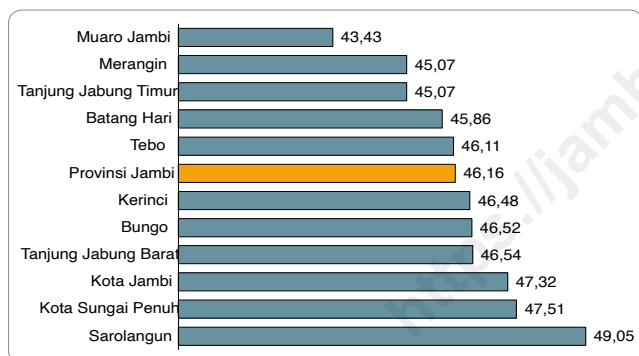
Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 3.4 Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2025



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 3.5 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten/ Kota se-Provinsi Jambi, 2025



Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020

Gambar 3.6 Rasio Ketergantungan Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2025

Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah pada waktu tertentu. Rasio jenis kelamin di Provinsi Jambi pada tahun 2025 sebesar 103,20, dapat diinterpretasikan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk yang laki-laki. Kondisi serupa terjadi di semua kabupaten kota se-Provinsi Jambi dimana jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan (rasio jenis kelamin lebih dari 100). Rasio jenis kelamin tertinggi dicapai oleh Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 105,60 dan terendah oleh Kabupaten Kerinci sebesar 100,60.

Rasio Ketergantungan merupakan persentase yang menunjukkan beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Pada tahun 2025 terlihat rasio Ketergantungan di Provinsi Jambi sebesar 45,14, artinya setiap 100 orang yang berusia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 45 orang yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Kabupaten/kota dengan rasio ketergantungan tertinggi adalah Kabupaten Sarolangun sebesar 49,05 dan terendah adalah Kota Jambi sebesar 42,49.

Bab

4 Ketenagakerjaan

Dari 2,79 juta penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Provinsi Jambi, 1,92 juta di antaranya termasuk dalam angkatan kerja. Hal ini berarti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2024 mencapai 68,87 persen, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 68,75 persen. Peningkatan nilai TPAK menunjukkan kecenderungan penambahan pasokan tenaga kerja yang tersedia di Provinsi Jambi.

Kesempatan kerja di Provinsi Jambi dapat dilihat pada persentase penduduk angkatan kerja yang bekerja, besarnya mencapai 95,52 persen. Kesempatan kerja mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 95,47 persen. Peningkatan kesempatan kerja menunjukkan adanya perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Jambi.

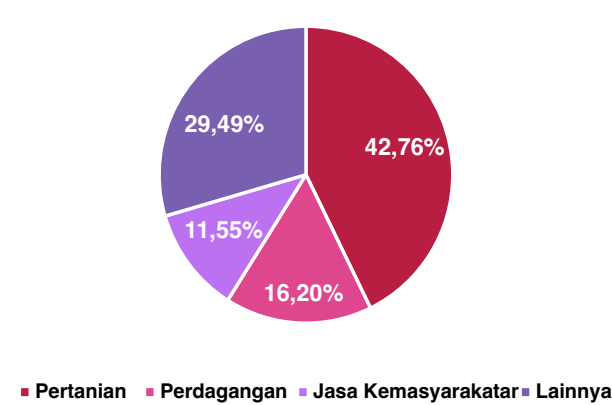
Bila dilihat dari lapangan pekerjaan, pilihan bekerja di Kategori Pertanian masih mendominasi pasar kerja di Jambi dengan persentase sebesar 42,76 persen pada tahun 2024, diikuti Kategori Perdagangan dengan persentase sebesar 16,20 persen, serta Kategori Jasa Kemasyarakatan sebesar 11,55 persen.

Tabel 4.1 Beberapa Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Jambi, 2022–2024

| Uraian | 2022 | 2023 | 2024 |
|----------------------------------------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| TPAK (%) | 67,84 | 68,75 | 68,87 |
| Tingkat Pengangguran | 4,59 | 4,53 | 4,48 |
| Bekerja di kategori A (ribu orang) | 862 | 814 | 805 |
| Bekerja di kategori G (ribu orang) | 261 | 272 | 305 |
| Bekerja di kategori O,P,Q (ribu orang) | 192 | 219 | 216 |

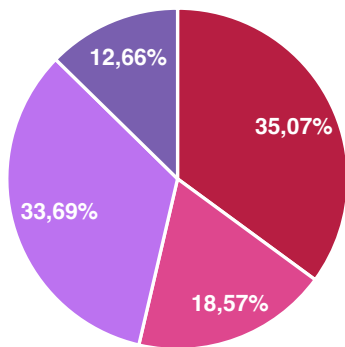
Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2024

TAHUKAH ANDA ?
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dari 68,75 persen di tahun 2023 menjadi 68,87 persen di 2024



Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2024

Gambar 4.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha, 2024



■ ≤ SD ■ SMP ■ SMA ■ Perguruan Tinggi

Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2024

Gambar 4.2 Penduduk Bekerja di Provinsi Jambi menurut Status Pendidikan, 2024

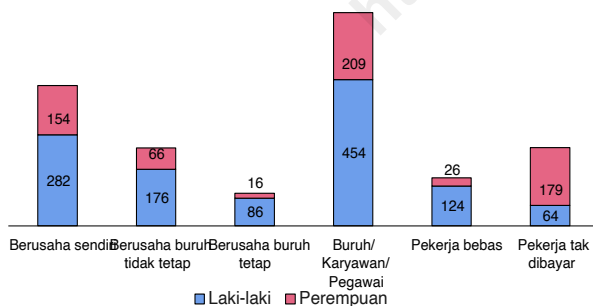
TAHUKAH ANDA ?

Penduduk bekerja yang menamatkan pendidikan perguruan tinggi hanya sebesar 12,66 persen.

Di antara penduduk yang bekerja, paling banyak berpendidikan Sekolah Dasar (SD) kebawah yaitu 35,07 persen dan selanjutnya berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yaitu sebesar 33,69 persen. Sedangkan penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu Diploma 1 ke atas jumlahnya paling sedikit diantara seluruh jenjang pendidikan, hanya sebesar 12,66 persen.

Bila diklasifikasikan menurut status pekerjaan utama, maka sebagian besar penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 36,13 persen. Kategori berikutnya adalah penduduk yang berusaha sendiri (23,78 persen), berusaha dibantu buruh (18,70 persen), dan pekerja tak dibayar (13,23 persen). Persentase pekerja bebas di Provinsi Jambi hanya 8,16 persen.

Sebagian besar penduduk yang bekerja adalah laki-laki, jumlahnya mencapai 1,18 juta orang (64,61 persen). Di setiap status pekerjaan utama, jumlah pekerja laki-laki lebih banyak daripada perempuan, kecuali untuk pekerja tak dibayar. Ada sekitar 178 ribu orang pekerja perempuan yang tak dibayar, sementara hanya 63 ribu orang pekerja laki-laki yang tak dibayar.



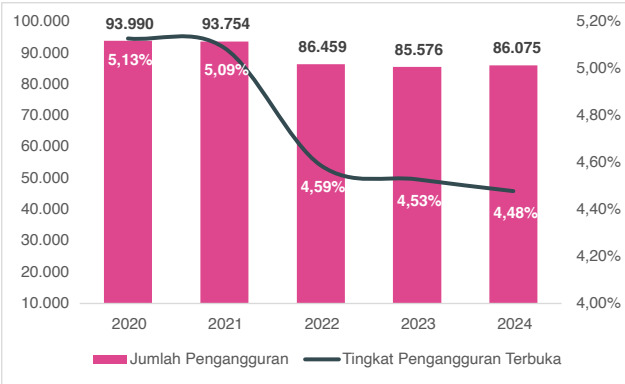
Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2024

Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (ribu orang), 2024

Pada tahun 2020 (saat pandemi Covid-19) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat sebesar 5,13 persen. Angka ini berangsur-angsur turun menjadi 5,09 persen pada tahun 2021. Pada tahun 2022 tingkat pengangguran turun cukup signifikan menjadi 4,59 persen. Penurunan ini sejalan dengan penurunan jumlah pengangguran yang pada tahun 2021 berjumlah 93.754 orang menjadi 86.459 pada tahun 2022. Pada tahun 2023 dan 2024, tingkat pengangguran kembali turun masing-masing menjadi 4,53 persen dan 4,48 persen.

Jumlah pengangguran terbanyak ada di Kota Jambi yaitu 23.875 orang, diikuti Kabupaten Muaro Jambi 11.826 orang dan Kabupaten Bungo 9.036 orang. Sementara itu TPT tertinggi juga terdapat di Kota Jambi sebesar 7,38 persen dan terendah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 2,06 persen dan Kabupaten Tebo 2,50 persen.

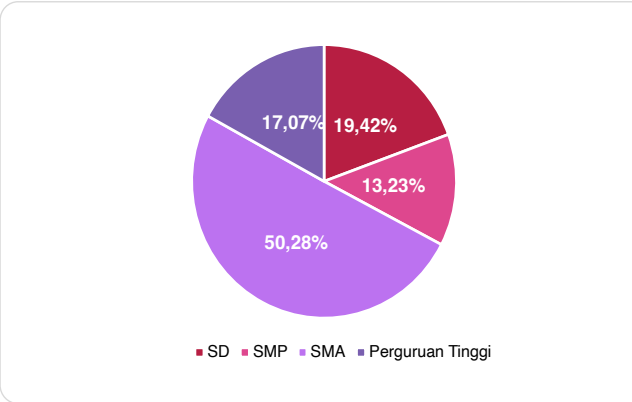
Bila diklasifikasikan menurut jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengangguran berpendidikan SMA sederajat yaitu sebesar 50,28 persen. Di sisi lain pengangguran yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat SD jumlahnya lebih sedikit, yaitu sebesar 19,42 persen.



Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2024

Gambar 4.4 Jumlah Pengangguran dan TPT di Provinsi Jambi, 2020–2024

TAHUKAH ANDA ?
Hampir setengah dari pengangguran di Jambi berpendidikan SMA sederajat.



Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2024

Gambar 4.5 Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi menurut Status Pendidikan, 2024

Pendidikan sangat berperan penting bagi pembangunan di suatu negara. Tingginya pendidikan pada suatu daerah akan mendorong kemajuan pada wilayah tersebut. Salah satu indikator pendidikan yang digunakan untuk melihat mutu dan kualitas penduduk adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Indikator rata-rata lama sekolah menunjukkan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua pendidikan formal yang pernah atau sedang dijalani.

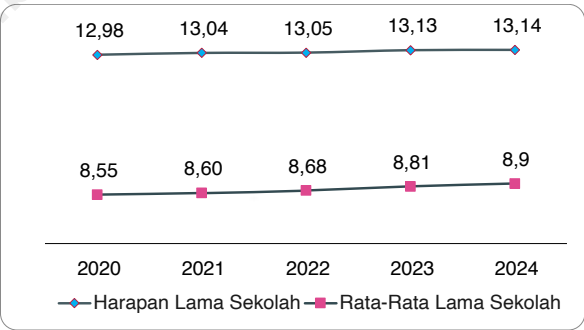
RLS di Provinsi Jambi tahun 2024 adalah 8,90 tahun, ini berarti rata-rata penduduk Provinsi Jambi mengenyam pendidikan hingga kelas IX atau kelas 3 SMP. Rata-rata lama sekolah Provinsi Jambi untuk laki-laki sebesar 9,19 tahun lebih tinggi daripada perempuan yang sebesar 8,60 tahun.

Harapan lamanya sekolah yang akan dirasakan anak pada umur 7 (tujuh) tahun di masa mendatang disebut Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS di Provinsi Jambi adalah 13,14 tahun (tertinggi terdapat di Kota Jambi sebesar 15,55 tahun). Harapannya penduduk Provinsi Jambi dapat bersekolah sampai jenjang perkuliahan.

Tabel 5.1 Beberapa Indikator Pendidikan Provinsi Jambi, 2022–2024

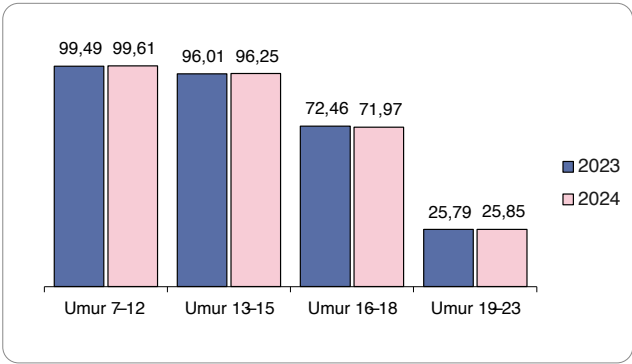
Table with 4 columns: Uraian, 2022, 2023, 2024. It contains data for Harapan Lama Sekolah (tahun) and Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) for Laki-laki, Perempuan, and Laki-laki+Perempuan.

Sumber: IPM, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2024



Sumber: IPM, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2024

Gambar 5.1 Harapan dan Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024

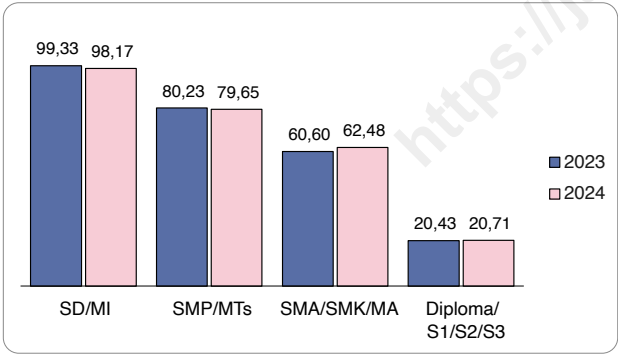


Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Gambar 5.2 Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

TAHUKAH ANDA ?

Kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah nilai pencapaian APM.



Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Gambar 5.3 Angka Partisipasi Murni Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Angka Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Jambi terus mengalami perbaikan. Peningkatan angka ini menunjukkan semakin terbukanya peluang dalam mengakses pendidikan pada kelompok umur tertentu. Setiap tahunnya APS pada kelompok umur 7–12 selalu berada pada posisi tertinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Pada tahun 2024 nilainya sebesar 99,61 persen, ini berarti hampir semua penduduk usia tersebut berkesempatan mengenyam pendidikan dasar. Sedangkan APS pada penduduk kelompok umur 16–18 nilainya hanya 71,97 persen. Lebih dari seperempat penduduk Jambi usia 16–18 tidak berkesempatan sekolah atau berkuliah

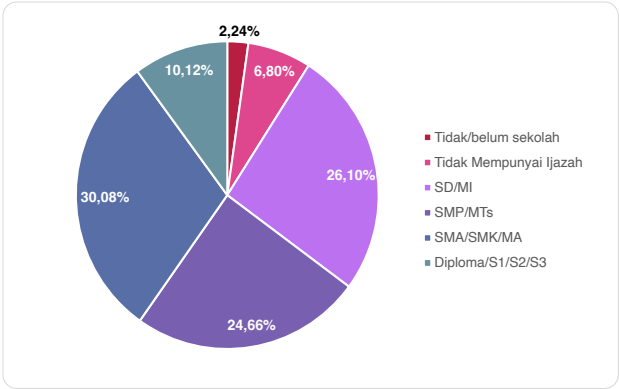
Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Angka ini dibagi dalam empat kelompok jenjang pendidikan, yaitu SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, dan Perguruan Tinggi.

Semakin tinggi tingkat pendidikan maka nilai pencapaian APM cenderung semakin rendah. APM tertinggi ada pada tingkat pendidikan SD sederajat sebesar 98,17 persen. Pada jenjang pendidikan SMP dan SMA sederajat APM relatif lebih rendah, yaitu 79,65 persen dan 62,48 persen.

Penduduk Provinsi Jambi usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah ada 9,04 persen, yang memiliki ijazah tertinggi SD sederajat ada 26,10 persen dan SMP sederajat ada 24,66 persen. Penduduk dengan ijazah tertinggi SMA sederajat sebanyak 30,08 persen, ini merupakan jumlah terbanyak diantara yang lain. Sedangkan pemegang ijazah perguruan tinggi hanya ada 10,12 persen.

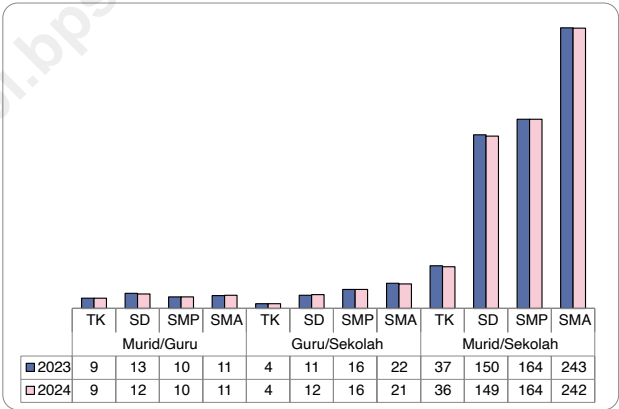
Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Jumlah guru yang tersedia pada suatu sekolah baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu sekolah. Semakin besar angka rasio ini, angka mutu pendidikan di harapkan akan lebih baik, dibandingkan sekolah yang mempunyai guru sedikit.

Untuk tingkat SD pada tahun 2024 seorang guru rata-rata mengajar 13 murid, untuk jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 10 murid, SMA rata-rata seorang guru mengajar 11 murid. Rata-rata setiap SD di Provinsi Jambi memiliki 12 orang guru, untuk tingkat SMP rasio ini menjadi 16 guru per sekolah, sedangkan untuk SMA rata-rata setiap sekolah mempunyai 21 orang guru.



Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Provinsi jambi 2024

Gambar 5.4 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah yang Dimiliki, 2024



Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Provinsi jambi 2024

Gambar 5.5 Rasio Murid-Guru, Guru-Sekolah, dan Murid-Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, 2024

Bab

6 Kesehatan

Salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia (Badan Pusat Statistik, 2019). Untuk mencapai semua itu, dilakukan upaya peningkatan derajat kesehatan dengan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan yang mampu menjangkau seluruh penjuru tanah air.

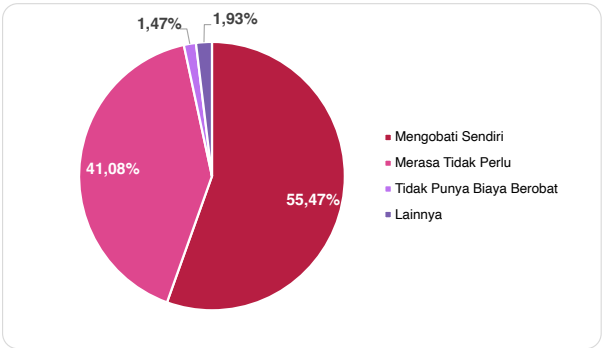
Fasilitas kesehatan yang tersebar di Provinsi Jambi tiap tahunnya mengalami perbaikan. Pada tahun 2024, jumlah rumah sakit umum ada 41 unit dan rumah sakit khusus ada 3 unit yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota. Selain itu juga terdapat 97 puskesmas rawat inap dan 111 puskesmas non rawat inap.

Ada beberapa alasan penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tidak melakukan rawat jalan, yang utama adalah mengobati sendiri sebanyak 55,47 persen dan merasa tidak perlu sebanyak 41,38 persen. Sementara itu yang beralasan tidak mempunyai biaya berobat sebanyak 1,47 persen dan lainnya sekitar 1,93 persen.

Tabel 6.1 Beberapa Indikator Kesehatan Provinsi Jambi, 2022–2024

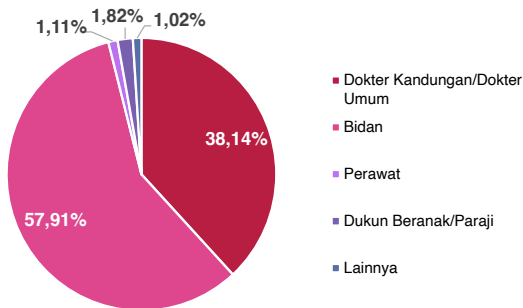
| Uraian | 2022 | 2023 | 2024 |
|----------------------------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Fasilitas Kesehatan (unit) | | | |
| Rumah Sakit Umum | 37 | 39 | 41 |
| Rumah Sakit Khusus | 3 | 3 | 3 |
| Puskesmas Rawat Inap | 96 | 97 | 97 |
| Puskesmas Non Rawat Inap | 111 | 111 | 111 |
| Tenaga Kesehatan (orang) | | | |
| Dokter | 1.947 | 2.025 | 2.305 |
| Perawat | 8.147 | 8.249 | 8.436 |
| Bidan | 7.040 | 7.199 | 7.444 |
| Farmasi | 1.458 | 1.525 | 1.811 |
| Ahli Gizi | 502 | 502 | 526 |

Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 6.1 Persentase Alasan Utama Penduduk yang Sakit Tidak Rawat Jalan, 2024

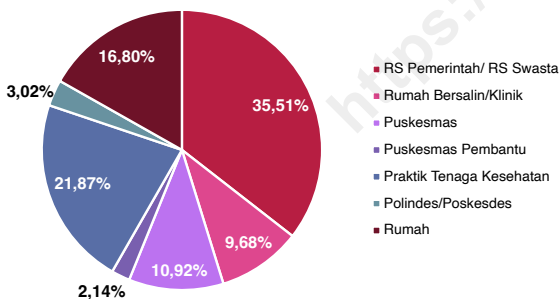


Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 6.2 Persentase Penolong Kelahiran, 2024

TAHUKAH ANDA ?

Lebih dari 99 persen kelahiran di Jambi menggunakan tenaga medis, yaitu dokter, bidan dan perawat sebagai penolong kelahiran.



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 6.3 Persentase Tempat Persalinan, 2024

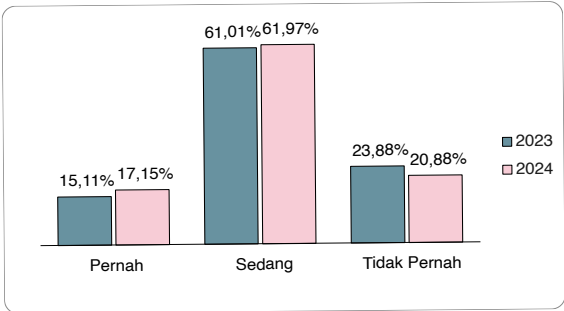
Cakupan persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan cukup tinggi pada tahun 2024 yaitu sebesar 99,02 persen. Penolong kelahiran terakhir yang dilakukan oleh bidan mencapai 57,91 persen dan yang dilakukan dokter mencapai 38,14 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan. Dengan demikian persalinan yang ditolong oleh dukun beranak/paraji diharapkan terus menurun.

Pada tahun 2024, belum semua persalinan tersebut bertempat di fasilitas kesehatan. Persalinan yang dilakukan di rumah mempunyai persentase yang cukup tinggi yaitu 16,80 persen. Tempat persalinan di rumah sakit mencapai 35,51 persen, rumah bersalin/klinik sebanyak 9,68 persen, puskesmas/puskesmas pembantu sebanyak 13,06 persen, praktik tenaga kesehatan sebanyak 21,87 persen, dan polindes/poskesdes sebanyak 3,02 persen. Secara keseluruhan persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan sebanyak 80,12 persen.

Menurut data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), peserta Keluarga Berencana (KB) aktif di Provinsi Jambi pada tahun 2024 mencapai 470 ribu orang dari 638 ribu Pasangan Usia Subur (PUS). Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 451 ribu peserta KB aktif dari 611 ribu PUS. Terdapat 1.380 jaringan fasilitas kesehatan yang berada di Provinsi Jambi

Persentase perempuan yang sedang menggunakan KB di tahun 2024 mencapai 61,97 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu 61,01 persen. Persentase ini terus mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir. Persentase perempuan berhenti menggunakan KB sebesar 17,15 persen, lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 15,11 persen. Sementara persentase perempuan yang tidak pernah menggunakan KB menurun dari 23,88 persen pada tahun 2023 menjadi 20,88 persen pada tahun 2024.

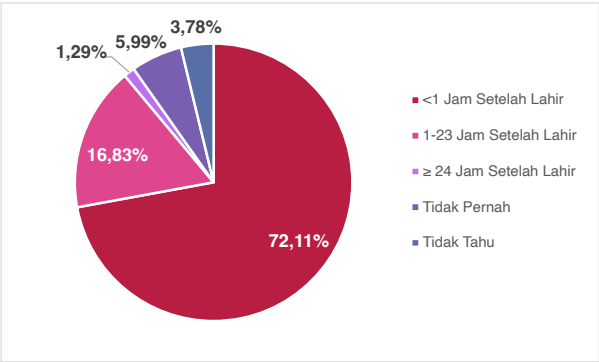
Rekomendasi Anak Lahir Hidup (ALH) segera diletakkan di dada ibu didasarkan pada standar dalam pelayanan kebidanan dan neonatologi. World Health Organization (WHO) menganjurkan bayi yang lahir sehat segera diletakkan di dada/perut ibu dalam satu jam pertama kehidupan. Pada tahun 2024, persentase ALH yang diletakkan di atas dada ibu kurang dari satu jam setelah lahir sebanyak 72,11 persen.



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

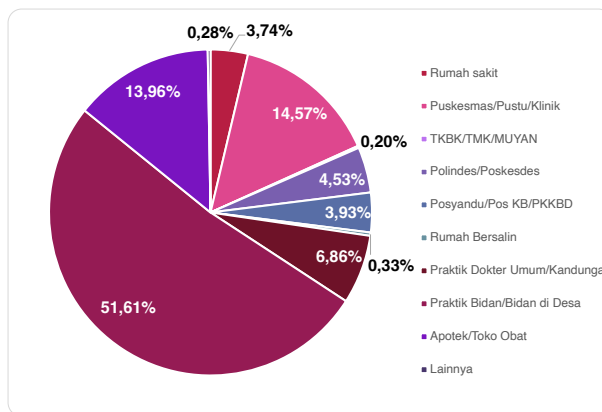
Gambar 6.4 Persentase Perempuan menurut Status Penggunaan KB, 2023 dan 2024

TAHUKAH ANDA ?
Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif di Provinsi Jambi pada tahun 2024 mencapai 470 ribu orang dari 638 ribu Pasangan Usia Subur (PUS).



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

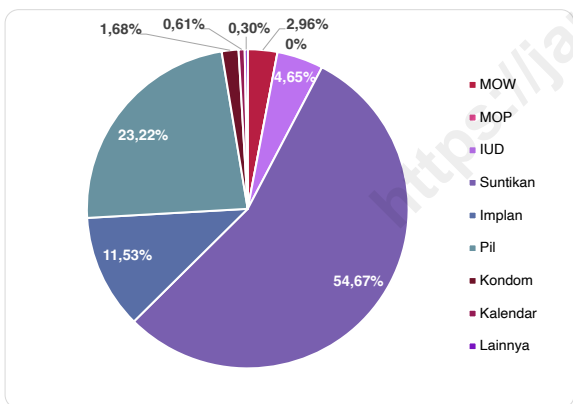
Gambar 6.5 Persentase Lamanya Anak Lahir Hidup Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada Ibu, 2024



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 6.6 Persentase Perempuan menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern Terakhir Kali, 2024

Tempat memperoleh alat KB modern terakhir kali oleh perempuan di Provinsi Jambi sebagian besar dari praktik bidan/ bidan di desa/perawat (51,61 persen). Peran bidan khususnya di daerah pedesaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan kontrasepsi pada perempuan usia subur (Dita, Nancy, & Herdiana, 2023). Sehingga pentingnya untuk meningkatkan kompetensi bidan khususnya dalam hal penggunaan alat KB modern. Selain itu, 13,96 persen perempuan memperoleh alat KB modern dari apotek/toko obat dan 14,57 persen dari puskesmas/pustu/klinik.



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 6.7 Persentase Perempuan menurut Alat KB yang Digunakan, 2024

Alat atau metode KB yang masih menjadi pilihan bagi sebagian besar perempuan di Provinsi Jambi adalah suntikan KB (54,67 persen) dan pil KB (23,22 persen). Lebih dari 80 persen masih menggunakan metode KB jangka pendek. Metode KB jangka panjang seperti implan hanya digunakan 11,53 persen perempuan, IUD 4,65 persen, dan MOW 2,96 persen.

Bab

7 Perumahan

Pertumbuhan jumlah penduduk yang diiringi dengan kenaikan jumlah rumah tangga membuat masalah penyediaan lahan dan kepemilikan rumah menjadi penting. Berdasarkan Tujuan 11 *Sustainable Development Goals (SDGs)*, kelayakan tempat tinggal terpenuhi paling tidak ketika menempati rumah dengan luas 7,2 meter persegi per kapita (Badan Pusat Statistik , 2023).

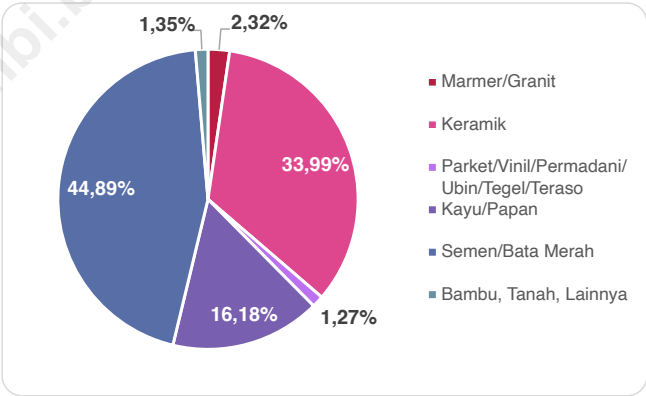
Budaya masyarakat Indonesia yang lebih memilih tinggal di rumah tapak dibandingkan dengan jenis rumah susun atau apartemen menjadi masalah tersendiri. Secara umum masalah perumahan lebih sering terjadi di wilayah perkotaan.

Kualitas perumahan masyarakat di Provinsi Jambi sebagian besar sudah dapat dikatakan layak. Hal ini terlihat dari persentase penduduk yang tempat tinggal berlantai bukan tanah sudah 98,65 persen. Sebagian besar rumah tangga di Jambi lantai terluasnya menggunakan semen/ bata merah (44,89 persen), berikutnya menggunakan keramik (33,99 persen) dan kayu/papan (16,18 persen). Untuk penggunaan atap, 95,65 persen rumah tangga di Provinsi Jambi menggunakan seng atau genteng. Mayoritas rumah tangga sudah menggunakan dinding berupa tembok atau kayu, persentasenya mencapai 99,34 persen.

Tabel 7.1 Statistik Perumahan Provinsi Jambi, 2022–2024

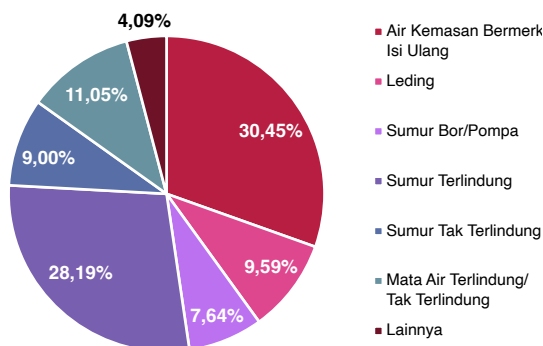
| Uraian | 2022 | 2023 | 2024 |
|---------------------------------------------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah tangga menurut kualitas perumahan (%) | | | |
| Lantai bukan tanah | 99,00 | 99,26 | 98,65 |
| Atap terluas | | | |
| Seng/genteng | 94,42 | 95,98 | 95,65 |
| Dinding terluas permanen | | | |
| Tembok/kayu | 98,91 | 98,62 | 99,34 |
| Penggunaan bahan bakar | | | |
| Listrik/gas | 91,65 | 92,74 | 94,25 |

Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024



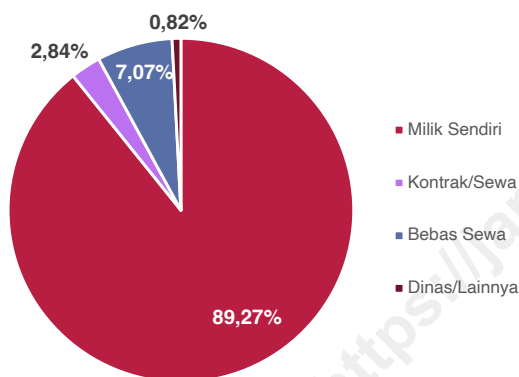
Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Lantai, 2024



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 7.2 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2024



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 7.3 Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan, 2024

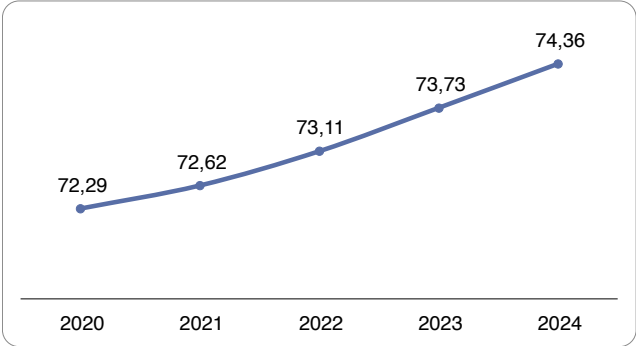
Berdasarkan hasil Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas) 2024, air minum yang dikonsumsi rumah tangga di Provinsi Jambi paling banyak bersumber dari air kemasan bermerk/isi ulang yaitu sebanyak 30,45 persen. Kemudian disusul sumur terlindung dan mata air terlindung/tak terlindung, masing-masing sebesar 28,19 persen dan 11,05 persen.

Air yang berasal dari leding digunakan 9,59 persen rumah tangga di Provinsi Jambi. Sementara itu sumur tak terlindung dan sumur bor/pompa digunakan oleh 9 persen dan 7,64 persen rumah tangga. Sumber air minum lainnya seperti air permukaan dan air hujan digunakan oleh 4,09 persen rumah tangga.

Apabila dikategorikan menurut status kepemilikan rumah, maka sebagian besar rumah tangga di Provinsi Jambi sudah memiliki rumah sendiri (89,27 persen). Status kepemilikan selanjutnya adalah bebas sewa sebanyak 7,07 persen dan kontrak/sewa sebanyak 2,84 persen.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Provinsi Jambi dalam pembangunan manusia cukup signifikan. Angka IPM Provinsi Jambi selama 2020–2024 mengalami peningkatan dari 72,29 pada tahun 2020 menjadi 73,73 pada tahun 2024. Angka IPM tahun 2024 meningkat sebesar 0,85 poin dibandingkan dengan IPM tahun 2023 yang sebesar 73,73.

Semua komponen yang membentuk IPM 2024 mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir. Bayi yang baru lahir berpeluang hidup hingga 74,06 tahun, meningkat 0,22 tahun. Anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,14 tahun, meningkat 0,01 tahun. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,90 tahun, meningkat 0,09 tahun. Pengeluaran per kapita disesuaikan (harga konstan 2012) masyarakat mencapai 11,62 juta rupiah pada tahun 2024, meningkat 461 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.



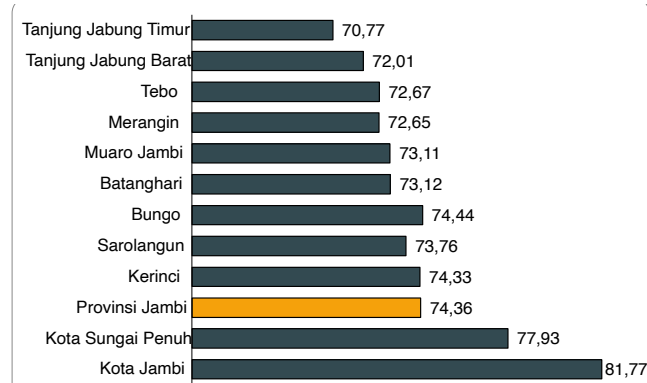
Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2024

Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi, 2020–2024

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi menurut Komponen, 2022–2024

| Komponen | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| UHH (tahun) | 73,61 | 73,84 | 74,06 |
| HLS (tahun) | 13,05 | 13,13 | 13,14 |
| RLS (tahun) | 8,68 | 8,81 | 8,90 |
| Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rupiah) | 10.871 | 11.160 | 11.621 |
| IPM | 73,11 | 73,73 | 74,36 |
| Pertumbuhan IPM | 0,67 | 0,85 | 0,85 |

Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2024



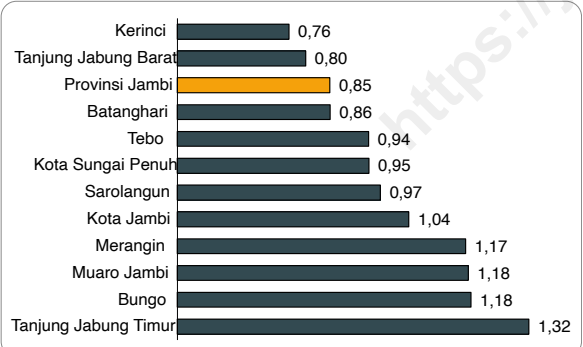
Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2024

Gambar 8.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024

TAHUKAH ANDA ?

Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah kabupaten dengan kemajuan pembangunan manusia paling cepat pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, IPM Provinsi Jambi sebesar 74,36 yang menunjukkan Provinsi Jambi telah mencapai pembangunan manusia dengan status “tinggi” ($70 \leq \text{IPM} < 80$). Pada periode tersebut, IPM Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh berada di atas angka IPM Provinsi. Kota Jambi dengan IPM sebesar 81,77 berada pada status pembangunan manusia “sangat tinggi” ($\text{IPM} \geq 80$) dan Kota Sungai penuh dengan IPM sebesar 77,93 berada pada status pembangunan manusia “tinggi”. Sedangkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi kabupaten/kota dengan IPM terendah dengan status pembangunan manusia “sedang” ($60 \leq \text{IPM} < 70$) pada tahun 2023 sebesar 69,85, menjadi daerah dengan status pembangunan manusia dengan status “tinggi” ($70 \leq \text{IPM} < 80$) dengan nilai sebesar 70,77. Artinya, tidak ada lagi kabupaten/kota di Provinsi Jambi yang memiliki IPM berstatus “sedang”.



Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2024

Gambar 8.3 Pertumbuhan IPM Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2024

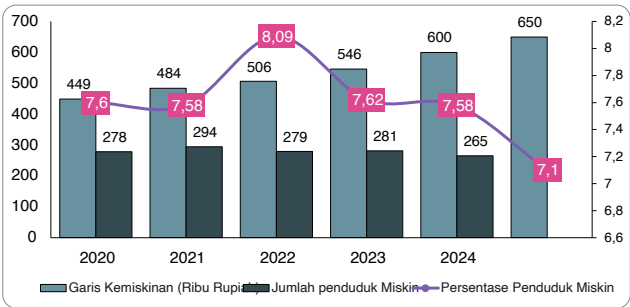
Pada tahun 2024, kabupaten/kota dengan kemajuan pembangunan manusia paling cepat adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan kemudian diikuti oleh Kabupaten Bungo dan Kabupaten Muaro Jambi. Kemajuan pembangunan manusia tersebut didorong oleh semua dimensi (umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak). Sementara itu, kemajuan pembangunan manusia di Kabupaten Kerinci tercatat paling lambat di Provinsi Jambi.

Cerminan keberhasilan dalam pembangunan yang didambakan setiap daerah termasuk Provinsi Jambi adalah penurunan tingkat kemiskinan. Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

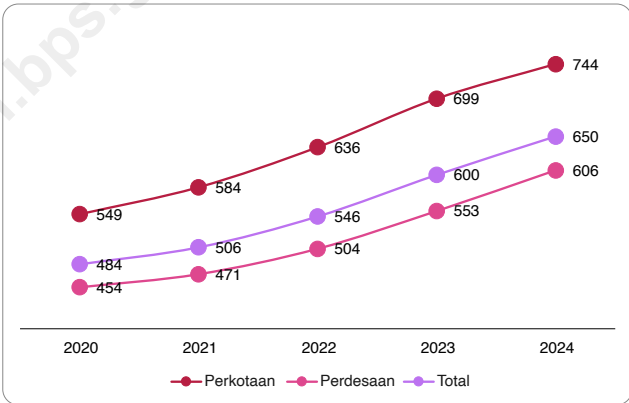
Tahun 2024 tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi relatif lebih rendah dibandingkan tingkat kemiskinan nasional. Tingkat kemiskinan Provinsi Jambi 7,10 persen, lebih rendah dari angka nasional yang sebesar 9,03 persen. Untuk wilayah Sumatera, Provinsi Jambi masih menempati urutan keenam terendah setelah Aceh, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Utara.

Dalam kurun waktu Maret 2020 sampai dengan Maret 2024, di Provinsi Jambi terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 13 ribu orang yaitu dari 278 ribu menjadi 265 ribu orang. Sementara itu, secara relatif terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 7,58 persen pada Maret 2020 menjadi 7,10 persen pada Maret 2024.

TAHUKAH ANDA ?
Garis Kemiskinan Provinsi Jambi di daerah perkotaan lebih tinggi daripada daerah pedesaan, garis kemiskinan Provinsi Jambi sebesar Rp650.115



Sumber: BPS, Analisis Kondisi Kemiskinan Provinsi Jambi 2024
Gambar 8.4 Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, dan Garis Kemiskinan Provinsi Jambi, 2020–2024



Sumber: BPS, Analisis Kondisi Kemiskinan Provinsi Jambi 2024
Gambar 8.5 Garis Kemiskinan menurut Lokasi Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2020–2024



Sumber: BPS, Analisis Kondisi Kemiskinan Provinsi Jambi 2024

Gambar 8.6 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi Jambi, 2020–2024

TAHUKAH ANDA ?

Rata-rata pengeluaran penduduk miskin Provinsi Jambi cenderung mendekat dari Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin mulai menurun.

Pada tahun 2024, garis kemiskinan Provinsi Jambi sebesar Rp650.115. Garis kemiskinan di daerah perkotaan lebih tinggi dari daerah perdesaan. Penduduk Provinsi Jambi lebih banyak tinggal di perdesaan, menjadikan secara relatif persentase penduduk miskin di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan. Namun, dari sisi jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan lebih banyak daripada perkotaan. Jumlah absolut penduduk miskin di perkotaan sebesar 118 ribu orang dan perdesaan sebesar 147 ribu orang pada Maret 2024.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) pada Maret 2024 sebesar 1,062, turun dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 1,195. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Maret 2024 sebesar 0,284 juga turun dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 0,287.

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan mengalami penurunan. Perubahan nilai kedua indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin Provinsi Jambi cenderung mulai mendekat dari Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin mulai menurun.

Provinsi Jambi merupakan sebuah provinsi yang dikelilingi perkebunan dan kehutanan di Pulau Sumatera. Komoditas karet dan kelapa sawit menjadi tanaman perkebunan primadona bagi masyarakat Provinsi Jambi. Statistik Perkebunan Indonesia mencatat petani yang mengusahakan kelapa sawit tahun 2023 sebanyak 255 ribu KK dan petani yang mengusahakan tanaman karet sebanyak 154 ribu KK.

Pada tahun 2024, luas lahan perkebunan karet Provinsi Jambi sebesar 409 ribu hektar dan perkebunan kelapa sawit 1,19 juta hektar sementara produksi karet sebesar 273 ribu ton dan produksi kelapa sawit sebesar 2,58 juta ton. Dibandingkan tahun 2023, luas lahan perkebunan karet dan produksinya mengalami penurunan. Sementara itu, Komoditas kelapa sawit mengalami peningkatan produksi meskipun luas lahannya relatif tetap.

Laju pertumbuhan subsektor tanaman perkebunan pada tahun 2020-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan signifikan menjadi 6,37 persen namun melambat menjadi 6,30 persen pada tahun 2022, kemudian kembali tumbuh mencapai 6,79 persen di tahun 2023 dan kembali melambat menjadi 5,06 persen. Jika dilihat dari kontribusinya terhadap PDRB Provinsi Jambi, subsektor tanaman perkebunan menyumbang 25,04 persen dari PDRB Provinsi Jambi tahun 2024.

Tabel 9.1 Luas dan Produksi Perkebunan Karet & Kelapa Sawit di Provinsi Jambi, 2022–2024

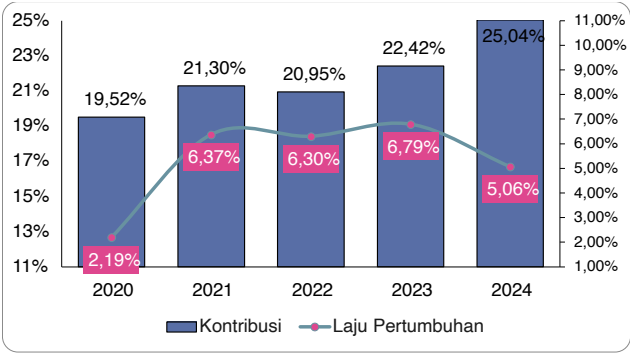
| Komponen | 2022 | 2023 | 2024* |
|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Karet | | | |
| Luas (ha) | 409.576 | 408.526 | 408.865 |
| Produksi (ton) | 294.769 | 285.538 | 272.895 |
| Kelapa Sawit | | | |
| Luas (ha) | 1.190.813 | 1.190.813 | 1.190.813 |
| Produksi (ton) | 2.514.705 | 2.533.643 | 2.576.366 |

Catatan: *Angka Sementara

Sumber: Dirjen Perkebunan, Statistik Perkebunan Jilid I 2022–2024

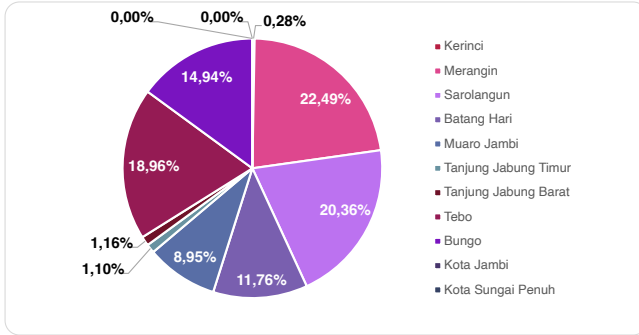
TAHUKAH ANDA ?

Karet dan kelapa sawit merupakan komoditas pertanian (perkebunan) yang diusahakan oleh mayoritas penduduk Provinsi Jambi



Sumber: Dirjen Perkebunan, Statistik Perkebunan Jilid I 2022–2024

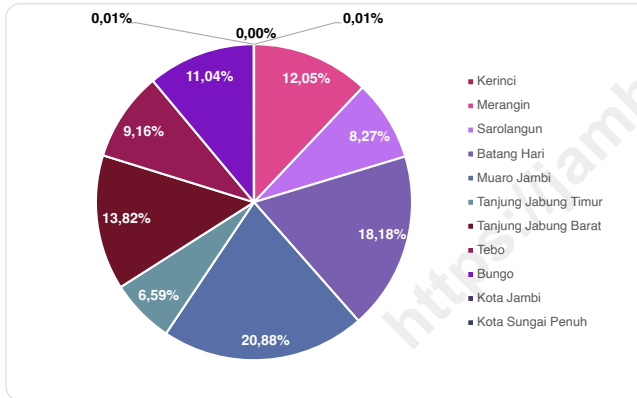
Gambar 9.1 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2020–2024



Sumber: Dirjen Perkebunan, Statistik Perkebunan
Jilid I 2022–2024

Gambar 9.2 Persentase Luas Kebun Karet Rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2024

Kawasan perkebunan karet rakyat di Provinsi Jambi dapat dijumpai pada 9 kabupaten, yaitu Kabupaten Merangin (22,49 persen), Sarolangun (20,36 persen), Tebo (18,96 persen), Bungo (14,94 persen), Batang Hari (11,76 persen), Muaro Jambi (8,95 persen), Tanjung Jabung Barat (1,16 persen), Tanjung Jabung Timur (1,10 persen), dan Kerinci (0,28 persen). Produktivitas perkebunan karet rakyat tahun 2024 mencapai 951 Kg/Ha, nilai ini menurun dibandingkan produktivitas perkebunan karet rakyat tahun 2023 yang mencapai 992 Kg/Ha.



Sumber: Dirjen Perkebunan, Statistik Perkebunan
Jilid I 2022–2024

Gambar 9.3 Persentase Luas Kebun Kelapa Sawit Rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2024

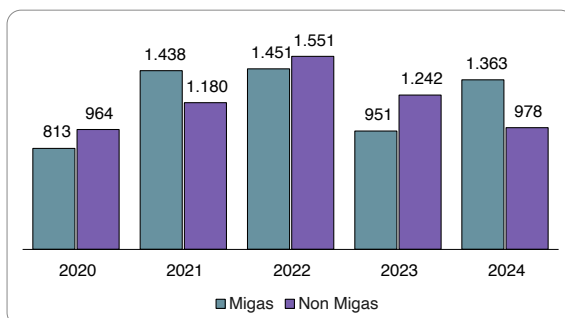
Perkebunan kelapa sawit rakyat terluas terdapat di Muaro Jambi (20,88 persen). Kemudian diikuti oleh Kabupaten Batang Hari (18,18 persen), Tanjung Jabung Barat (13,82 persen), Merangin (12,05 persen), dan Bungo (11,04 persen). Sedangkan kabupaten/kota lainnya luasnya dibawah 10 persen terhadap total luas perkebunan kelapa sawit rakyat yang ada di Provinsi Jambi. Produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat tahun 2024 mencapai 3.263 kg/ha, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3.268 kg/ha.

Secara umum sektor pertambangan dan energi di Provinsi Jambi didominasi oleh bahan tambang seperti minyak bumi, gas dan batubara. Selama 2020–2024, ekspor minyak, gas bumi, dan non migas berfluktuasi. Pada tahun 2024, ekspor migas mencapai 1,36 miliar US\$ dan 978 juta US\$.

Ekspor bahan tambang minyak dan gas bumi di Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar 1.363 juta US\$, mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 43,31 persen dibandingkan tahun 2023 yang hanya senilai 951 miliar US\$. Daerah penghasil minyak bumi di Provinsi Jambi berada di tujuh kabupaten, yaitu Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Tebo, dan Kota Jambi. Sedangkan daerah penghasil gas di Provinsi Jambi ada di Kabupaten Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, dan Tanjung Jabung Barat.

Sedangkan komoditi non migas tahun 2023 sebesar 1.241,71 juta US\$ turun menjadi 977,77 juta US\$ di tahun 2024 atau sebesar 21,26 persen. Pada tahun 2024 ekspor komoditi migas lebih besar dari komoditi non migas yaitu sebesar 58,23 persen dari total ekspor.

Bahan tambang lainnya yang menjadi andalan di Provinsi Jambi selain minyak dan gas bumi adalah Batubara. Nilai ekspor batubara tahun 2024 mencapai 99,56 juta US\$ atau mengalami penurunan 72,39 persen dibandingkan tahun 2023. Batubara tersebut dipasok dari beberapa kabupaten, di antaranya Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi, Tebo, dan Bungo.

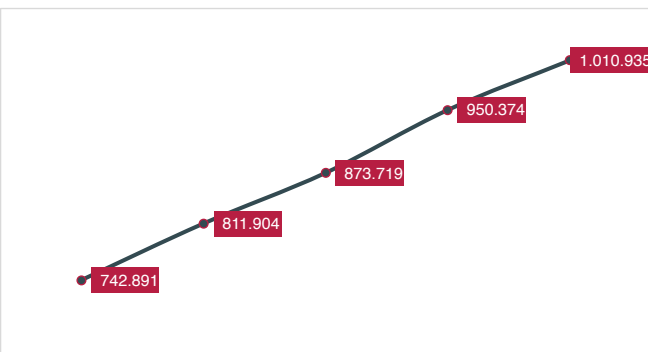


Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2024

Gambar 10.1 Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi menurut Kelompok Sektor Pertambangan (juta US\$), 2020–2024

TAHUKAH ANDA ?

Saat ini tercatat ada tujuh daerah penghasil minyak bumi di Jambi, yakni Kabupaten Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Tebo, dan Kota Jambi.



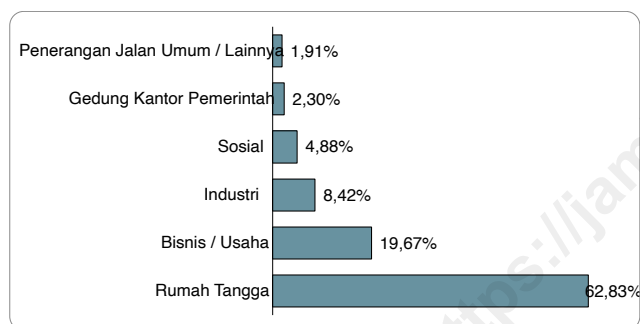
Sumber: PLN, Statistik PLN 2025

Gambar 10.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Jambi, 2020–2024

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital.

Berdasarkan data Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Ranting Jambi, Produksi listrik di Provinsi Jambi tahun 2024 tercatat sebesar 2.865 juta KWh, sedangkan listrik terjual atau didistribusikan sebesar 2.515 juta KWh. Dilihat dari besarnya listrik yang didistribusikan, menunjukkan bahwa pasokan listrik Provinsi Jambi telah cukup dan tidak bergantung dari wilayah lain.

Jumlah pelanggan PLN tahun 2024 menurut kelompok pelanggan rumah tangga mencapai 62,83 persen atau 1,46 juta pelanggan, sedangkan kelompok pelanggan industri dan bisnis/usaha mencapai 28,08 persen atau 651,47 ribu pelanggan.



Sumber: PLN, Statistik PLN 2025

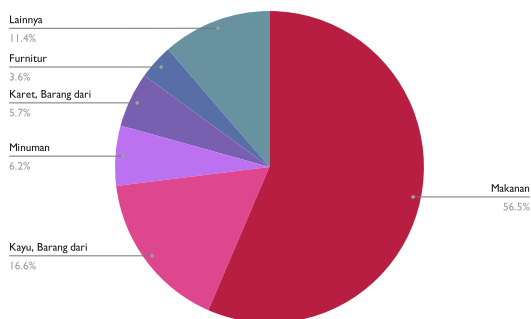
Gambar 10.3 Persentase Daya Tersambung PLN Provinsi Jambi menurut Kelompok Pelanggan, 2025

Sedangkan daya tersambung Provinsi Jambi sebesar 1.779,21 Mega-Volt-Ampere (MVA). Kelompok industri dan bisnis meskipun berdasarkan jumlah hanya 4,95 persen namun penggunaan daya tersambungnya mencapai 22,56 persen atau sebesar 401,37 MVA sementara daya tersambung pelanggan rumah tangga mencapai 69,43 persen atau 1.235,35 MVA.

Jumlah industri besar dan sedang (IBS) di Provinsi Jambi tahun 2022 mencapai 193 perusahaan. Berdasarkan klasifikasi industri, persentase terbesar IBS ada pada kategori industri makanan (56,48 persen), kemudian industri kayu (16,58 persen), disusul industri minuman (6,22 persen), dan industri karet (5,70 persen).

Sebaran Perusahaan IBS dapat dilihat pada gambar 11.2. perusahaan IBS paling banyak ada di Kabupaten Muaro Jambi, yaitu 41 perusahaan dengan 6.819 tenaga kerja. Berikutnya ada di Kota Jambi yang memiliki 41 perusahaan dengan 4.978 tenaga kerja. Terdapat pengurangan jumlah perusahaan IBS di kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 2 dari sebelumnya berjumlah 20.

Perusahaan IMK terkonsentrasi di Kota Jambi sebanyak 16,50 persen di tahun 2021 dan sedikit menurun di tahun 2022 menjadi 14,70 persen. Selain itu, perusahaan IMK juga menyebar di kabupaten/kota se-Provinsi Jambi sebanyak 13,62 persen di Kabupaten Sarolangun; 12,21 persen di Kabupaten Tanjung Jabung Timur; 9,36 persen di Kabupaten Merangin; 9,22 persen di Kabupaten Kerinci; dan 40,88 persen menyebar di kabupaten/kota lainnya.

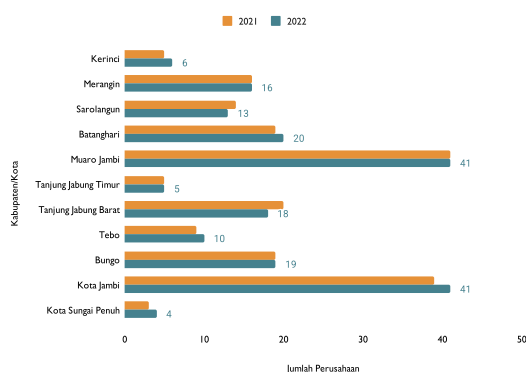


Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 11.1 Sebaran Jumlah Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jambi, 2022

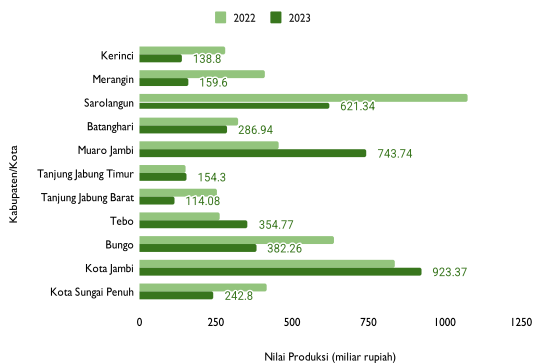
TAHUKAH ANDA ?

Sebaran industri besar sedang didominasi oleh industri makanan sebesar 53,89 persen



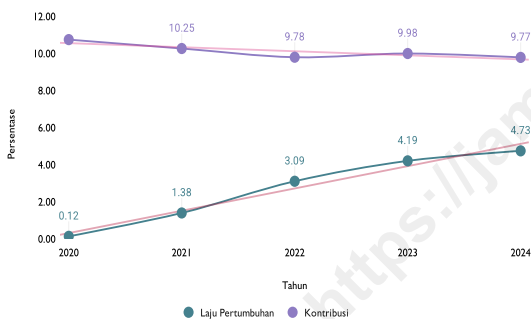
Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 11.2 Sebaran Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 11.3 Nilai Produksi Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2022



Sumber: BPS, PDRB Menurut Lapangan Usaha 2024

Gambar 11.4 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Industri terhadap PDRB Provinsi Jambi (persen), 2020–2024

Nilai produksi perusahaan IMK kabupaten/ kota se-Provinsi Jambi tahun 2023 pada umumnya berada di atas 100 miliar rupiah. Nilai produksi perusahaan IMK paling tinggi terdapat di Kota Jambi, yaitu sebesar 923,37 miliar rupiah. Selanjutnya diikuti Muaro Jambi dengan nilai produksi 743,74 miliar rupiah. Posisi ketiga ditempati Kabupaten Sarolangun dengan nilai produksi 621,34 miliar rupiah. Kabupaten Sarolangun mengalami penurunan nilai produksi yang signifikan dari tahun 2022 (terkontraksi 453,58 miliar rupiah).

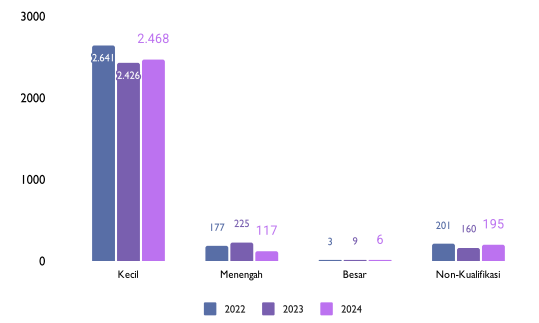
Pertumbuhan kategori Industri Pengolahan dalam lima tahun terakhir disajikan pada gambar 11.4. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan sebesar 0,12 persen dan tumbuh semakin impresif pada tahun-tahun selanjutnya hingga 2024 sebesar 4,73 persen. Sektor industri menunjukkan tren akselerasi dalam 5 tahun terakhir. Sektor ini relatif tangguh pada masa pasca pandemi dan justru mengalami pertumbuhan positif. Hal ini bisa menunjukkan adanya pergeseran perilaku konsumsi dan produksi yang mendukung sektor industri tertentu.

Jika dilihat dari kontribusinya terhadap PDRB Provinsi Jambi, kategori Industri Pengolahan relatif stabil dengan andil sekitar 9–10 persen. Pada tahun 2020, kategori ini berkontribusi sebesar 10,73 dan berkontraksi hingga 9,77 persen pada 2024. Meskipun pertumbuhan industri terus meningkat, kontribusinya terhadap total PDRB justru menurun. Artinya, sektor lain tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor industri. Dengan kata lain, industri memang berkembang, tetapi perannya dalam struktur ekonomi relatif berkurang. 2020 hingga 2024 konsisten semakin kecil.

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Perkembangan sektor konstruksi di Jambi terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya kegiatan pembangunan di bidang infrastruktur, baik tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti jalan, jembatan, pusat perbelanjaan, kantor, hotel, pasar, pusat bisnis serta fasilitas publik lainnya.

Bila digolongkan berdasarkan skala proyek, maka perusahaan konstruksi berskala kecil (memiliki nilai proyek di bawah 2,5 miliar) termasuk perusahaan yang paling banyak terdapat di Jambi, yaitu berjumlah 2.468 perusahaan di tahun 2023. Perusahaan berskala menengah (nilai proyek di bawah 50 miliar) dan berskala besar (nilai proyek di atas 50 miliar) tercatat sebanyak 117 dan 6 perusahaan. Terdapat 195 perusahaan konstruksi di Provinsi Jambi yang tergolong non-kualifikasi (perusahaan yang tidak terdaftar di Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi).

Banyak pekerja tetap dan kontrak di perusahaan konstruksi tahun 2021 mencapai 8.108 orang dan tahun 2022 mencapai 8.227 orang. Sementara banyak hari-orang pekerja harian mencapai 15,18 juta tahun 2021 dan 15,91 juta tahun 2022. Balas jasa dan upah pekerja sebanyak 1,80 triliun tahun 2021 dan 1,90 triliun tahun 2022.



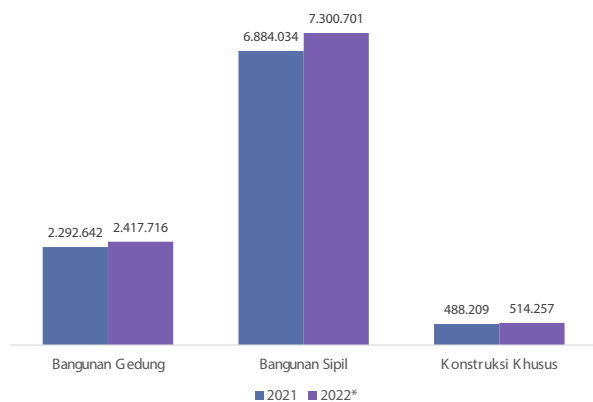
Sumber: BPS, Direktori Perusahaan Kontruksi Provinsi Jambi 2024

Gambar 12.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi, 2022 –2024

Tabel 12.1 Beberapa Indikator Pekerja Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022

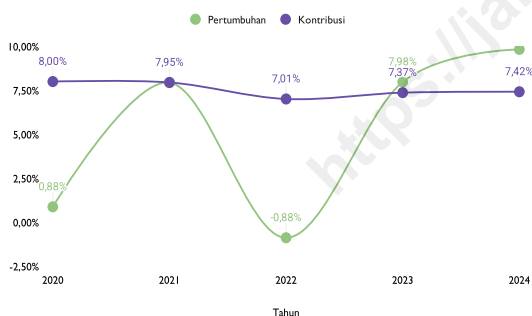
| Indikator | 2021 | 2022* |
|-----------------------------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pekerja di Perusahaan Konstruksi | | |
| Banyak pekerja | 8.108 | 8.227 |
| Banyak hari-orang | 15.182.015 | 15.907.050 |
| Balas jasa dan upah (juta rupiah) | 1.803.438 | 1.902.684 |

Catatan: *Angka sementara
Sumber: BPS, Statistik Konstruksi 2022



Catatan: *Angka sementara
 Sumber: BPS, Statistik Konstruksi 2022

Gambar 12.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi (juta rupiah), 2021 dan 2022



Catatan: *Angka sementara
 **Angka sangat sementara
 Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha 2020–2024

Gambar 12.3 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Konstruksi terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2020–2024

Nilai konstruksi yang diselesaikan perusahaan konstruksi berbadan usaha di Provinsi Jambi mencapai 9,66 triliun rupiah tahun 2021 dan 10,23 triliun rupiah tahun 2022. Konstruksi yang dominan adalah untuk bangunan sipil, pada tahun 2021 mencapai 6,88 triliun dan tahun 2022 mencapai 7,30 triliun. Sementara konstruksi gedung tahun 2021 senilai 2,29 triliun dan tahun 2022 senilai 2,42 triliun.

TAHUKAH ANDA ?

Laju pertumbuhan konstruksi tahun 2024 sebesar 9.83 persen dan merupakan laju tertinggi selama 5 tahun terakhir

Keberhasilan perekonomian tidak terlepas dari hasil kerja keras para pelaku di kategori konstruksi dan juga peran pemerintah dalam mendorong tumbuhnya perekonomian. Pemerintah yang berhasil mendorong banyaknya pembangunan jalan dan bangunan infrastruktur di suatu wilayah akan berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian.

Sumbangan kategori konstruksi terhadap PDRB Provinsi Jambi cukup besar, yakni sekitar 7–8 persen. Pada tahun 2024 kontribusinya sebesar 7,42 persen, meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 7,37 persen. Kategori konstruksi pada tahun 2024 kembali bergairah hingga tumbuh mencapai 9,83 persen.

Bab

13 Hotel dan Pariwisata

Untuk menunjang sektor pariwisata, Provinsi Jambi memiliki fasilitas berupa hotel. Berdasarkan peta persebaran hotel berbintang menurut kabupaten/kota, jumlah hotel berbintang paling banyak ada di Kota Jambi (30 hotel). Kemudian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2 hotel), Kabupaten Bungo (2 hotel), Kabupaten Sarolangun (1 hotel), dan Kota Sungai Penuh (1 hotel).

Jumlah hotel berbintang tahun 2024 mencapai 36 hotel. Usaha akomodasi ini memiliki lebih dari 1,02 juta kamar tersedia dengan jumlah kamar terjual sebanyak 540 ribu, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah hotel berbintang di Provinsi Jambi mengalami kenaikan akan tetapi jika dilihat dari jumlah kamar tersedia dan jumlah kamar terjual mengalami penurunan.

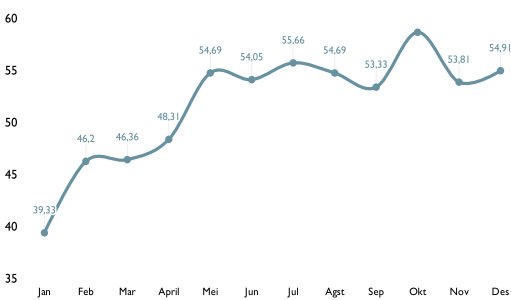
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang di Provinsi Jambi pada tahun 2024 mencapai 51,73 persen. Angka ini turun dari tahun sebelumnya, ini bisa diakibatkan karena adanya efisiensi yang ditetapkan oleh pemerintah di akhir 2024. TPK tertinggi terjadi pada pada Bulan Oktober sebesar 58,60 persen, lebih rendah dari TPK tertinggi tahun 2023 yaitu 61,49 persen. TPK terendah terjadi pada Bulan April sebesar 39,33 persen.

Tabel 13.1 Beberapa Indikator Pariwisata di Provinsi Jambi, 2022–2024

| Komponen | 2022 | 2023 | 2024 |
|-----------------------|---------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Akomodasi | | | |
| Hotel Berbintang | 35 | 35 | 35 |
| Jumlah kamar tersedia | 981.987 | 1.017.261 | 272.895 |
| Jumlah kamar terjual | 479.157 | 550.302 | 540.886 |
| Tingkat Hunian Kamar | | | |
| Hotel Berbintang | 48,78 | 54,30 | 51,73 |

Sumber: BPS, Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2024

TAHUKAH ANDA ?
Ada 6 kabupaten di Provinsi Jambi yang tidak memiliki hotel berbintang



Sumber: BPS, Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2024

Gambar 13.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Provinsi Jambi Per Bulan, 2024

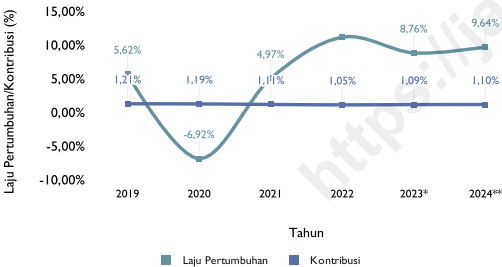
Tabel 13.2 Jumlah Tamu Menginap dan Rata-
Rata Lama Tamu Menginap, 2024

| Indikator | Mancanegara | Nusantara |
|-------------------------|-------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Jumlah tamu menginap | 4.550 | 662.784 |
| Rata-rata lama menginap | 2,42 | 1,51 |

Sumber: BPS, Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya
Provinsi Jambi 2024

TAHUKAH ANDA ?

Rata-rata Lama Menginap tamu mancanegara di Provinsi Jambi tahun 2024 adalah 2,42 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu nusantara lebih sedikit yaitu 1,51 hari



Catatan: *Angka sementara
**Angka sangat sementara
Sumber: BPS, Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya
Provinsi Jambi 2024

Gambar 13.2 Laju Pertumbuhan dan
Kontribusi Kategori Penyediaan Akomodasi
dan Makan Minum terhadap PDRB Provinsi
Jambi, 2020–2024

Data tahun 2024 menunjukkan jumlah tamu hotel yang menginap di hotel berbintang sebanyak 667 ribu orang (662 ribu tamu nusantara dan 4,56 ribu tamu mancanegara). Rata-rata lama menginap tamu mancanegara di Provinsi Jambi tahun 2024 adalah 2,42 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu domestik lebih kecil yaitu 1,51 hari. Hal tersebut sesuai dengan pola tahun sebelumnya.

Faktor pendukung pariwisata lainnya adalah ketersediaan restoran dan rumah makan. Pada tahun 2020 beberapa restoran mengalami keterpurukan akibat pandemi Covid-19, namun di tahun 2020 hingga 2024 telah mengalami perbaikan sehingga bisa kembali tumbuh positif.

Sumbangan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB Provinsi Jambi relatif kecil, yakni masih dibawah 2 persen. Pada tahun 2024 kontribusinya sebesar 1,10 persen, sedikit meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 1,09 persen. Jika dilihat dari pertumbuhannya, kategori ini sempat terdampak Covid-19 sehingga berkontraksi sebesar 6,92 persen pada tahun 2020. seiring dengan pemulihan ekonomi, kategori ini kembali tumbuh positif bahkan pada tahun 2022 tumbuh mencapai 11,09 persen. Pada tahun 2024, kategori ini tumbuh semakin impresif dengan laju sebesar 9,64 persen.

Bab Transportasi

14 dan Komunikasi

Sebagai sarana penunjang perekonomian, transportasi memiliki peranan yang sangat penting khususnya jenis transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 13.202 km, yang terdiri dari jalan nasional sepanjang 1.319 km (9,88 persen), jalan provinsi sepanjang 1.183 km (8,87 persen), dan jalan kabupaten/kota sepanjang 10.851 km (81,26 persen).

TAHUKAH ANDA ?

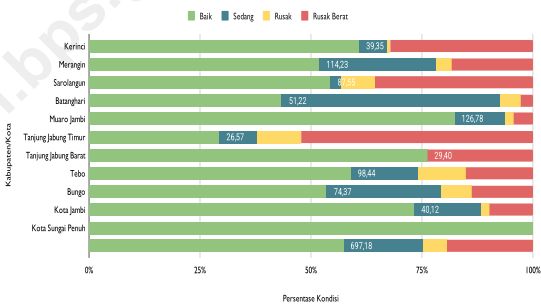
Pada tahun 2024, 75,38 persen jalan provinsi dalam kondisi bagus/sedang meskipun masih terdapat 24,62 persen dalam keadaan rusak berat

Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas jalan di Provinsi Jambi. Jika dibandingkan berdasarkan kabupaten, kota Sungai Penuh adalah kota dengan persentase jalan rusak paling besar, keseluruhan kota memiliki jalan dengan kategori baik. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki persentase kerusakan paling besar di antara kabupaten lain, lebih dari separuh jalan di Tanjung Jabung Barut termasuk kategori rusak berat (52,2 persen). Kabupaten Batanghari dikenal sebagai salah satu jalur utama truk angkutan Batubara di Provinsi Jambi. Meskipun sering dilalui kendaraan berat, kondisi jalan Batanghari justru cukup baik. Setelah Kota Sungai Penuh, kabupaten Batanghari yang notabenenya kabupten yang dilalui truk batubara ternyata memiliki persentase jalan dengan kategori rusak berat paling kecil.

Tabel 14.1 Panjang Jalan Provinsi dan Nasional di Provinsi Jambi, 2022–2024

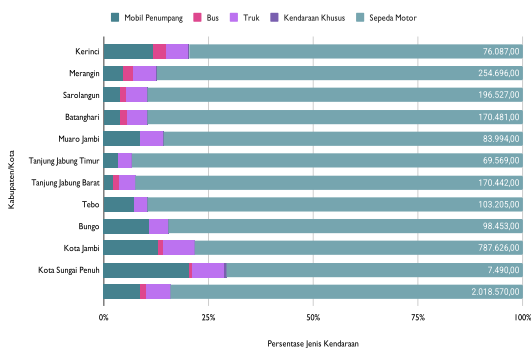
| Indikator | 2022 | 2023 | 2024 |
|------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Panjang Jalan (km) | | | |
| Jalan Nasional | 1.319 | 1.319 | 1.319 |
| Jalan Provinsi | 1.033 | 1.033 | 1.183 |
| Jalan Kabupaten / Kota | 10.851 | 10.851 | 10.851 |

Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025



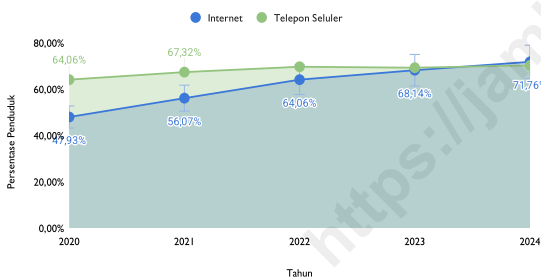
Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 14.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (km), 2024



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 14.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jambi (unit), 2024



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024

Gambar 14.3 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2020–2024

Selain kondisi jalan, data pendukung transportasi lain yaitu jumlah kendaraan bermotor. Pada tahun 2024 tercatat ada 2,40 juta kendaraan bermotor ada di Provinsi Jambi. Dari jumlah tersebut, paling banyak adalah sepeda motor dengan jumlah 2,02 juta. Sementara itu jumlah mobil penumpang mencapai 210 ribu dan truk 139 ribu.

TAHUKAH ANDA ?

Kendaraan bermotor terbanyak di Provinsi Jambi adalah sepeda motor dengan jumlah 2,02 juta kendaraan

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Selama beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan persentase penduduk yang memiliki telepon seluler dan mengakses internet. Berdasarkan data hasil Susenas 2024 penduduk 5 tahun ke atas yang memiliki telepon seluler mencapai 70,20 persen. Pengguna internet juga semakin dimanjakan dengan kemudahan aksesnya, persentase penduduk 5 tahun ke atas yang mengakses internet meningkat dari 47,93 persen pada tahun 2020 menjadi 71,76 persen pada tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi yang bagus memicu perkembangan yang dinamis dari dunia perbankan, dengan maraknya kegiatan investasi dan transaksi keuangan maka meningkatkan pelayanan perbankan kepada masyarakat. Semakin banyaknya pelayanan perbankan maka akan menambah jumlah dan kantor bank yang sudah ada. Jumlah kantor bank yang terdapat di Provinsi Jambi dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 relatif tidak mengalami perkembangan. Selama periode tersebut jumlah bank swasta nasional berkurang dari 36 bank menjadi 34 kantor bank.

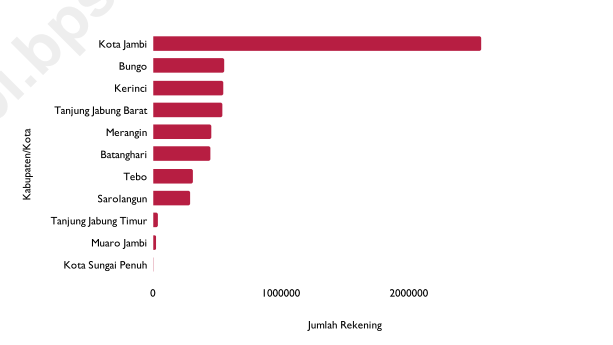
Bank juga menghimpun data jumlah rekening dan nominal tabungan rupiah pada bank umum. Dilihat dari jumlah rekening, Kota Jambi memiliki paling banyak rekening terpakai (2,56 juta rekening) sekaligus Kota dengan jumlah nominal uang simpanan terbesar yaitu 17,09 triliun rupiah. Sebagai wilayah penyangga ibukota provinsi, Kabupaten Muaro Jambi memiliki jumlah pekerja terbanyak di Provinsi Jambi. Namun, meskipun potensi tenaga kerjanya besar, tingkat inklusi keuangan daerah ini masih kecil. Data menunjukkan Kabupaten Muaro Jambi memiliki rekening aktif paling sedikit (25 ribu rekening) dan nominal simpanan paling sedikit (113 miliar rupiah).

Tabel 15.1 Perkembangan Kantor Bank di Provinsi Jambi, 2022–2024¹

| Jenis Bank | 2022 | 2023 | 2024 |
|-------------------------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Bank Perseroan | 198 | 188 | 188 |
| Bank Pembangunan Daerah | 45 | 45 | 45 |
| Bank Swasta Nasional | 36 | 35 | 34 |
| Bank Asing dan Campuran | – | – | – |

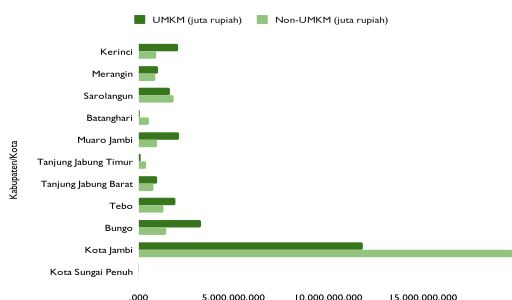
Catatan:¹Mulai data 2022, kantor kas tidak wajib melaporkan kepada OJK

Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 15.1 Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024



Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Gambar 15.2 Jumlah Pinjaman Rupiah pada Bank Umum Menurut Skala Bisnis (UMKM/ Non-UMKM) dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024

Tabel 15.2 Realisasi Investasi PMDN dan PMA, 2022–2024

| Uraian | 2022 | 2023 | 2024 |
|-------------------------------------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) | | | |
| Proyek | 1.854 | 2.870 | 9.288 |
| Investasi (miliar rupiah) | 8.883 | 8.938 | 9.986 |
| Penanaman Modal Asing (PMA) | | | |
| Proyek | 159 | 251 | 771 |
| Investasi (juta US\$) | 39 | 667 | 1.584 |

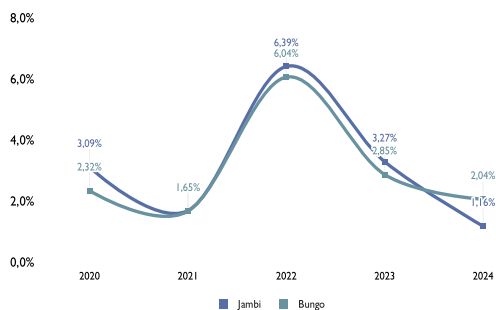
Sumber: Provinsi Jambi dalam Angka 2025

Dilihat dari Jumlah Pinjaman menurut Skala Bisnis, sebagian besar kabupaten/kota didominasi melakukan pinjaman yang diperuntukan untuk UMKM, sementara hanya kota Jambi, Batang hari, dan Tanjung Jabung Barat yang didominasi oleh pinjaman dari sektor non-UMKM.

Selain perputaran dana masyarakat, pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh banyaknya investasi dalam bentuk PMDN dan PMA. Proyek penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang disetujui pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2023 sebesar 8.938 miliar rupiah dan kemudian meningkat di tahun 2024 dengan nilai 9.986 miliar rupiah. Nilai penanaman modal asing (PMA) Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar 1.584 juta US\$, naik signifikan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Jumlah proyek dan nilai investasi pada tahun 2024 meningkat hingga lebih dari 200 persen.

Inflasi adalah proses peningkatan harga-harga umum beberapa komoditi dan berlangsung terus menerus/kontinyu berkaitan dengan mekanisme pasar. Inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti konsumsi masyarakat yang meningkat (misalnya menjelang hari raya/liburan), berlebihan likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang (disebabkan bencana atau terputusnya transportasi).

Selama 2020–2024 inflasi Kota Jambi dan Bungo cukup terkendali. Di tahun 2020, Bungo mengalami inflasi 2,32 persen, sedangkan Kota Jambi di angka 3,09 persen. di tahun 2021, Muara Bungo turun menjadi 1,65 persen diikuti Kota Jambi turun menjadi 1,67 persen. Inflasi di tahun 2022 mengalami peningkatan drastis hingga mencapai angka 6,39 persen untuk Kota Jambi dan 6,04 persen untuk Muara Bungo. Secara garis besar, tekanan inflasi yang terjadi sepanjang tahun 2022 dikarenakan faktor ketersediaan stok/pasokan komoditas pangan dan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pada tahun 2023, inflasi mulai kembali terkendali dimana Muara Bungo mengalami inflasi 2,85 persen dan Kota Jambi 3,27 persen. Terakhir 2024, inflasi Kota Jambi kembali turun hingga pada titik 1,16 persen dan Bungo 2,04 persen.

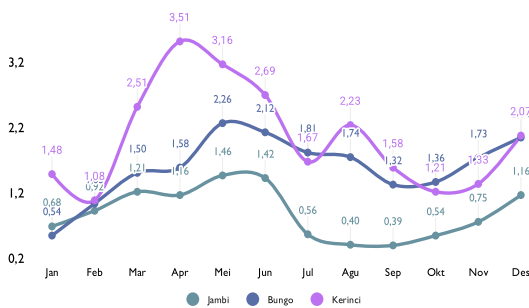


Sumber: BPS, Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi, 2024

Gambar 16.1 Inflasi Kota Jambi dan Muara Bungo, 2020–2024

TAHUKAH ANDA ?

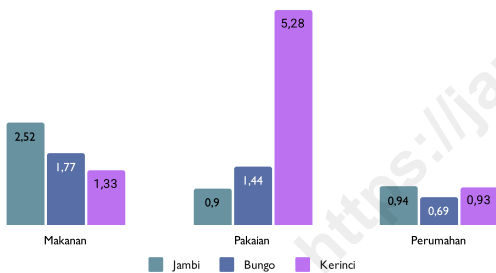
Selama lima tahun terakhir, inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 di mana Kota Jambi mengalami inflasi sebesar 6,39 persen dan Muara Bungo sebesar 6,40 persen



Sumber: BPS, Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi 2024

Gambar 16.2 Inflasi Tahun Kalender Kota Jambi dan Muara Bungo, 2024

Sepanjang tahun 2024, inflasi tertinggi di Provinsi Jambi tercatat di Kabupaten Kerinci, dengan puncaknya pada April sebesar 3,51 persen. Sementara itu, Kota Jambi menunjukkan pola inflasi yang lebih terkendali dengan kisaran 1–2 persen, dan Kabupaten Bungo relatif stabil dengan inflasi terendah hanya 0,39 persen pada September. Perbedaan pola ini menunjukkan bahwa tekanan inflasi di Provinsi Jambi sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan distribusi barang, di mana Kerinci lebih rentan terhadap fluktuasi harga, sementara Bungo relatif lebih stabil.



Sumber: BPS, Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi 2024

Gambar 16.3 Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi dan Muara Bungo, 2024

Perbedaan pola inflasi antar kota di Provinsi Jambi tidak hanya tampak dari sisi waktunya, tetapi juga dari sumber tekanannya. Kota Jambi mengalami inflasi tertinggi pada kelompok makanan sebesar 2,52 persen, menandakan tingginya sensitivitas harga pangan di kota ini. Sebaliknya, lonjakan inflasi di Kabupaten Kerinci terutama didorong oleh kelompok pakaian yang mencapai 5,28 persen, jauh melampaui kota lain, sehingga menjelaskan mengapa inflasi Kerinci lebih tinggi sepanjang tahun. Kabupaten Bungo kembali menunjukkan stabilitas dengan inflasi rendah di semua kelompok, sehingga menjadikannya daerah dengan inflasi paling terkendali di Provinsi Jambi..

Bab Pengeluaran

17 Penduduk

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2022–2024 tingkat kesejahteraan penduduk Provinsi Jambi mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat pengeluaran per kapita, baik secara nominal maupun riil. Pengeluaran nominal per kapita penduduk mengalami kenaikan dari Rp1.424.125 pada tahun 2023 menjadi Rp1.472.500 pada tahun 2023.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk nonmakanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran nonmakanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

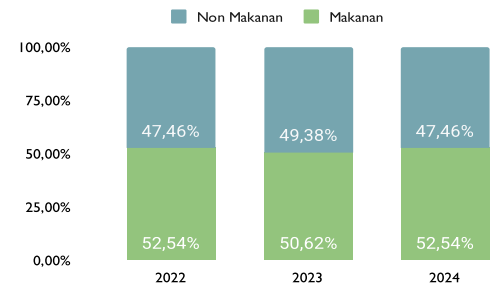
Berdasarkan data hasil Susenas terlihat bahwa persentase pengeluaran selama periode 2022–2024 untuk kelompok makanan sedikit lebih besar bila dibandingkan dengan pengeluaran kelompok nonmakanan. Tahun 2024 pengeluaran untuk makanan mencapai 52,54 persen sedangkan nonmakanan hanya 47,46 persen.

Tabel 17.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Penduduk (Rp/bulan), 2022–2024

| Uraian | 2022 | 2023 | 2024 |
|------------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Makanan | 663.021 | 720.949 | 773.667 |
| Nonmakanan | 598.816 | 703.176 | 698.833 |
| Total | 1.261.837 | 1.424.125 | 1.472.500 |

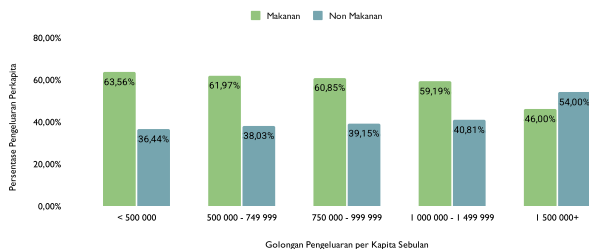
Sumber: BPS, Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi Susenas Maret 2024

TAHUKAH ANDA ?
Selama tiga tahun ke belakang, pengeluaran untuk makanan selalu meningkat



Sumber: BPS, Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi Susenas Maret 2024

Gambar 17.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok Komoditas (Rp/bulan), 2022–2024



Sumber: BPS, Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi Susenas Maret 2024

Gambar 17.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2024

Tabel 17.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Wilayah, 2024

| Rata-Rata Pengeluaran | Makanan | Nonmakanan |
|-----------------------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| <500.000 | 264.675 | 175.743 |
| 500.000-749.999 | 378.520 | 274.723 |
| 750.000-999.999 | 528.837 | 351.315 |
| 1.000.000-1.499.999 | 712.367 | 514.990 |
| 1.500.000+ | 1.181.419 | 1.398.928 |

Sumber: BPS, Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi Susenas Maret 2024

Gambar 17.2 menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran makanan akan semakin kecil ketika rata-rata pengeluaran per kapita meningkat. Pada tahun 2024, proporsi pengeluaran makanan pada golongan pengeluaran <500.000 sebesar 63,56 persen dan pada golongan $\geq 1.500.000$ hanya mencapai 46,23 persen.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk perkotaan berbeda dengan penduduk perdesaan. Masyarakat perkotaan memiliki kecenderungan mengkonsumsi komoditas yang termasuk kelompok bukan makanan lebih banyak dibandingkan masyarakat perdesaan. Hal tersebut disebabkan gaya hidup, lingkungan dan tuntutan pergaulan, sedangkan penduduk perdesaan sudah merasa cukup selama kebutuhan pokok mereka terpenuhi.

TAHUKAH ANDA ?

Semakin tinggi rata-rata pengeluaran, semakin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan dari total pengeluaran.

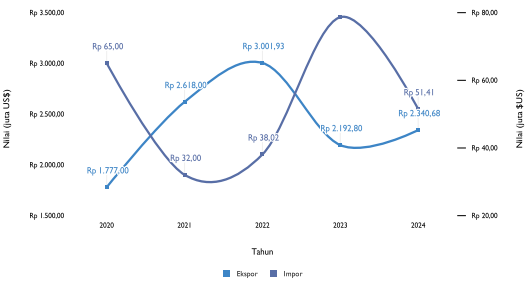
Bab

18 Perdagangan

Nilai perdagangan ekspor dan impor Provinsi Jambi selama 6 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Ekspor Provinsi Jambi semasa covid-19 mengalami keterpurukan pada 2020 dengan nilai ekspor sebesar 1.777 juta US\$ kemudian bangkit hingga memuncak pada 2022 dengan nilai ekspor menyentuh 3.000 juta US\$. Tren selama 6 tahun menunjukkan tren positif nilai ekspor.

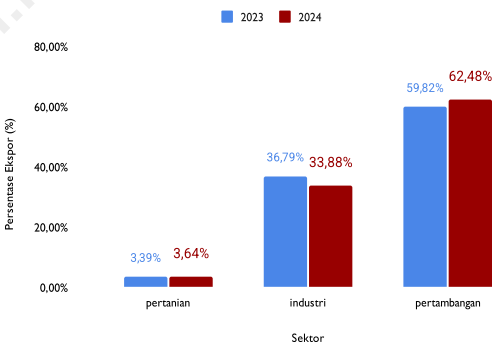
Seperti halnya nilai ekspor, nilai impor Provinsi Jambi mengalami fluktuasi selama 6 tahun terakhir dan berkontraksi selama masa covid-19. Namun demikian, impor Provinsi Jambi mencoba bangkit dari tahun 2021 dan memuncak pada tahun 2023 dengan nilai impor sebesar 78,61 juta US\$.

Dari 3 (tiga) kelompok komoditi, pertambangan mendominasi ekspor Provinsi Jambi sebesar 62,48 persen (1.462 juta US\$). Tempat kedua diduduki oleh kelompok industri sebesar 33,88 persen (739 juta US\$) dan kelompok terakhir adalah pertanian sebesar 3,64 persen (85,12 juta US\$).



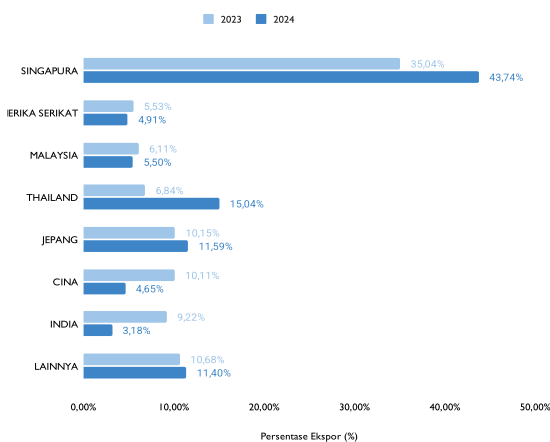
Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2024

Gambar 18.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Provinsi Jambi (juta US\$), 2020–2024



Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2023 dan 2024

Gambar 18.2 Persentase Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi menurut Kategori, 2023 dan 2024

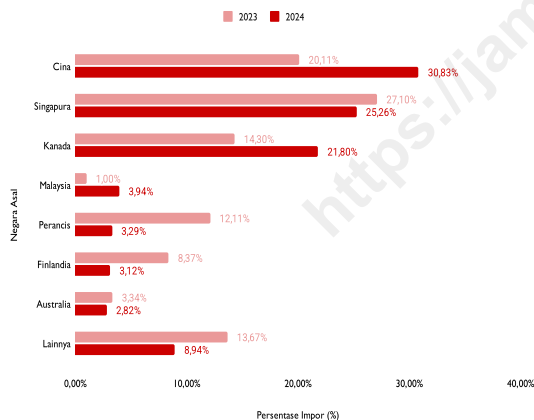


Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2024

Gambar 18.3 Persentase Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024

Negara tujuan ekspor asal Provinsi Jambi tahun 2024 didominasi oleh ekspor ke Singapura (43,74 persen). Negara tujuan ekspor kedua terbesar adalah Thailand sebesar 15,04 persen. Kemudian diikuti oleh Jepang, Malaysia, dan US masing-masing sebesar 11,59 persen; 5,50 persen; dan 4,91 persen.

Sementara itu, kontribusi terbesar impor Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar 30,83 persen berasal dari Cina diikuti oleh Singapura sebesar 25,26 persen. Impor dari Kanada, Malaysia, dan Perancis menempati urutan berikutnya yaitu masing-masing sebesar 21,80 persen; 3,94 persen; dan 3,29 persen.



Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2024

Gambar 18.4 Persentase Nilai Impor menurut Negara Asal, 2023 dan 2024

Bab

19 Pendapatan Regional

Pendapatan Regional didekati dengan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan nilai tambah bruto yang tercipta dari seluruh kegiatan ekonomi yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun. PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp322,98 triliun atas dasar harga berlaku dan Rp179,91 triliun atas dasar harga konstan, meningkat dibandingkan PDRB tahun sebelumnya.

Pada sisi produksi, PDRB disumbang oleh 17 (tujuh belas) kategori lapangan usaha. Sumbangan nilai tambah terbesar dari kategori A yaitu komoditas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mencapai 33,93 persen. Komoditas subkategori Perkebunan seperti karet dan sawit mendominasi perolehan nilai tambah di Provinsi Jambi yang sebagian besar penduduknya merupakan petani kedua komoditas tersebut.

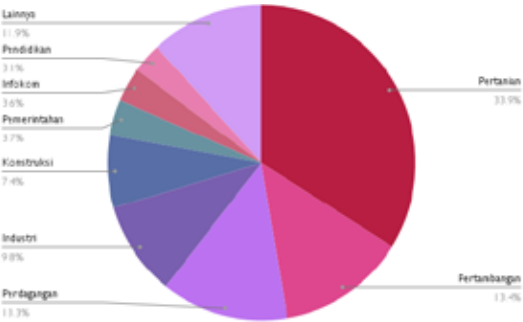
Kemudian, di posisi ketiga dicapai kategori Pertambangan dan Penggalian memberikan kontribusi sebesar 13,41 persen, sebagai dampak adanya pertambangan minyak dan gas bumi yang cukup potensial di Jambi. kemudian, posisi ketiga dicapai oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan kontribusi sebesar 13,30 persen. Hal ini didorong oleh aktivitas ekspor-impor baik luar negeri maupun antarprovinsi.

Tabel 19.1 Perkembangan PDRB Provinsi Jambi, 2022–2024

| Uraian | 2022 | 2023* | 2024** |
|-------------------------------|---------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| PDRB Atas Dasar Harga Konstan | | | |
| Nilai (miliar Rp) | 161.730 | 169.269 | 179.906 |
| PDRB Atas Dasar Harga Berlaku | | | |
| Nilai (miliar Rp) | 276.719 | 293.729 | 322.975 |
| Pertumbuhan Ekonomi | | | |
| Pertumbuhan (%) | 5,12 | 4,66 | 4,51 |

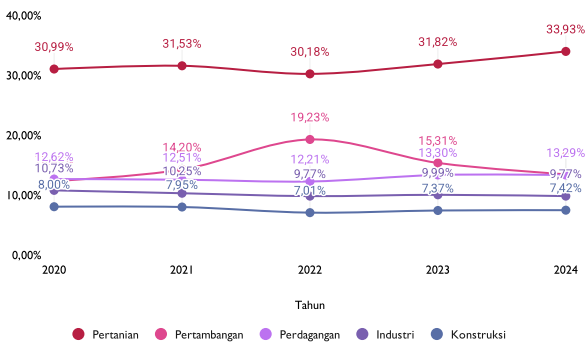
Catatan: *Angka sementara
**Angka sangat sementara
Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2020–2024

TAHUKAH ANDA ?
Nilai tambah terbesar pada kategori lapangan usaha pertanian disumbang oleh subkategori perkebunan yang mencapai 33,93 persen, utamanya perkebunan karet dan kelapa sawit



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2020–2024

Gambar 19.1 Distribusi Persentase PDRB menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi, 2024

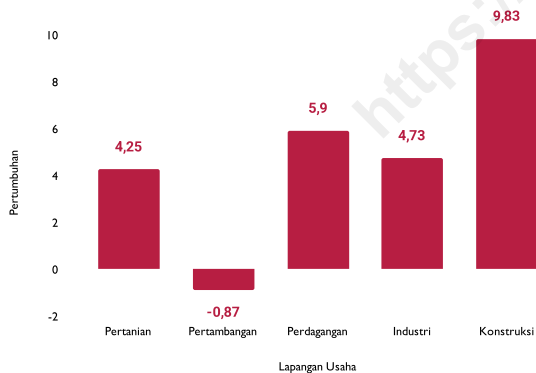


Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2020–2024

Gambar 19.2 Distribusi PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha Terbesar, 2020–2024

TAHUKAH ANDA ?

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 mencapai 4,51 melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,66 persen.



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2020–2024

Gambar 19.3 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha dengan Kontribusi Terbesar, 2024

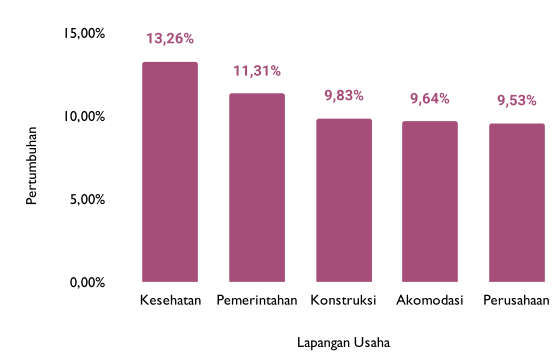
Industri Pengolahan menyumbang sebesar 9,77 persen dalam pembentukan PDRB Provinsi Jambi. Jika dikaji lebih dalam, industri pengolahan tersebut masih bersifat industri hulu yang menghasilkan barang setengah jadi seperti *crude palm oil* (CPO), *crumb rubber*, minyak mentah, dan lain-lain yang sebetulnya masih dapat ditingkatkan nilai tambahnya dengan pengembangan dan pembangunan industri hilir.

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 mencapai 4,51 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,66 persen. Kelima sektor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap perekonomian Jambi tumbuh positif pada tahun 2024, tertinggi adalah kategori Konstruksi yang tumbuh 9,83 persen (kontribusi terbesar ke-5 dari 17 lapangan usaha).

Kategori Pertanian yang mendominasi hampir sepertiga perekonomian Provinsi Jambi tumbuh sebesar 4,25 persen. Sementara itu, kategori Pertambangan berkontraksi sebesar 0,87 persen setelah tahun sebelumnya tumbuh melambat. Kategori Industri juga mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 4,16 persen. Kategori Perdagangan besar dan eceran kembali bergairah pada tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 5,9 persen (Gambar 19.3).

Perekonomian Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan positif di semua lapangan usaha. Jasa Kesehatan menempati posisi pertama dengan pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 13,26 persen. Salah satu faktor pendorong meningkatnya aktivitas kategori ini adalah kampanye pemilihan Presiden yang dilakukan. Urutan kedua dicapai oleh kategori Pemerintahan yang tumbuh 11,31 persen. Kategori konstruksi berhasil menempati posisi ketiga dengan pertumbuhan sebesar 9,83 persen. Kategori Akomodasi dan Makan Minum masih menempati urutan keempat dan tumbuh lebih impresif dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,64 persen. Perusahaan menempati posisi kelima dengan pertumbuhan sebesar 9,53 persen.

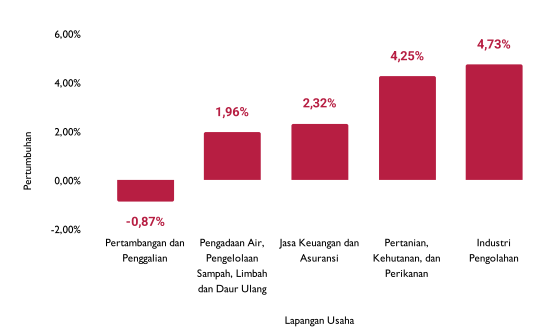
Pada tahun 2024 , hanya terdapat 1 lapangan usaha yang tumbuh di bawah satu persen yaitu kategori Pertambangan dan Penggalian. Pada tahun 2024 kategori Pertambangan dan Penggalian berkontraksi sebesar 0,87 persen dan merupakan kategori dengan pertumbuhan terendah. Menurunnya produksi batubara sebagai komoditas unggulan menjadi salah satu penyebab kategori ini tumbuh melambat. Kategori Pengadaan Air tumbuh lebih tinggi sebesar 1,96 persen dimana tahun sebelumnya tumbuh 0,21 persen. Kategori dengan pertumbuhan terendah selanjutnya adalah Kategori Jasa Keuangan, Pertanian, dan Industri pengolahan dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 2,32 persen; 4,25 persen; dan 4,73 persen.



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2020–2024

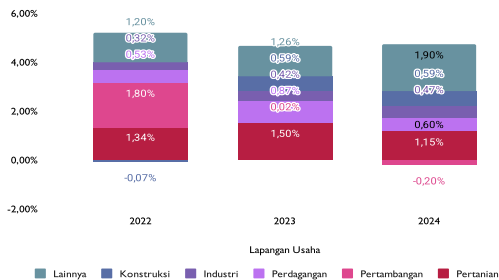
Gambar 19.4 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan Tertinggi di Provinsi Jambi, 2024

TAHUKAH ANDA ?
Lapangan usaha dengan laju pertumbuhan tertinggi tahun 2024 adalah Jasa kesehatan (13,26 persen) dan terendah adalah pertambangan dan penggalian (-0,87 persen)



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2020–2024

Gambar 19.5 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan Terendah di Provinsi Jambi, 2024



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi
menurut Lapangan Usaha 2020–2024

Gambar 19.6 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha, 2020–2024

TAHUKAH ANDA ?

Kategori Pertanian, Perdagangan, dan Industri memberikan andil paling signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024

Gambar 19.6 menunjukkan andil setiap kategori terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2024, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi sumber pertumbuhan terbesar di Jambi. Pertumbuhan kategori ini yang sebesar 4,25 persen memberikan andil 1,15 persen terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kategori Pertambangan dan Penggalian dengan pertumbuhan -0,87 persen memberikan andil sebesar -0,20 persen. Andil kategori ini menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,02 persen. Berikutnya kategori Perdagangan dan kategori Konstruksi yang tumbuh 5,90 persen dan 9,83 persen juga memberikan andil yang cukup besar yaitu 0,60 persen dan 0,59 persen. Kategori Industri Pengolahan dengan pertumbuhan 4,73 persen menyumbang sebesar 0,59 persen pertumbuhan ekonomi Jambi.

Tabel 19.2 PDRB Per Kapita Provinsi Jambi, 2022–2024

| Uraian | 2022 | 2023 | 2024 |
|------------------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| PDRB per kapita Atas Dasar Harga Konstan | | | |
| Nilai (ribu Rp) | 44.515 | 46.007 | 47.500 |
| PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Berlaku | | | |
| Nilai (ribu Rp) | 76.164 | 79.836 | 86.721 |
| Pertumbuhan PDRB Per Kapita | | | |
| Pertumbuhan (%) | 3,77 | 3,35 | 3,24 |

Catatan: *Angka sementara

**Angka sangat sementara

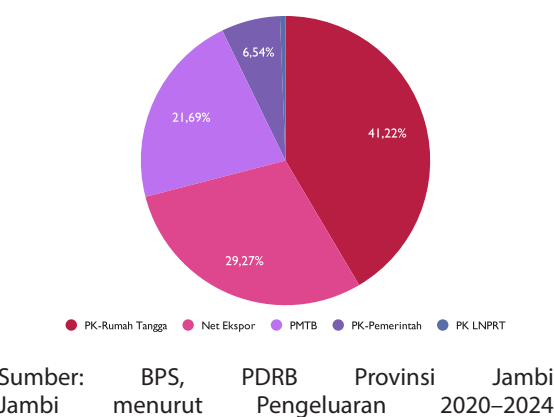
Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi
menurut Lapangan Usaha 2020–2024

Pendapatan per kapita penduduk direpresentasikan oleh indikator PDRB per kapita, yakni nilai PDRB dibagi jumlah penduduk. Pada tahun 2024 PDRB per kapita Provinsi Jambi mencapai Rp86,72 juta (atas dasar harga berlaku) dan Rp47,50 juta (atas dasar harga konstan). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan 8,62 persen secara riil (atas dasar harga konstan).

Secara nominal, PDRB menurut pengeluaran Provinsi Jambi didominasi untuk Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang pada tahun 2024 mencapai Rp133 triliun (41,22 persen). Komponen terbesar berikutnya adalah Net Ekspor dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang masing-masing mencapai 29,27 persen dan 21,69 persen. Sementara itu Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mencapai Rp21,119 triliun (6,54 persen).

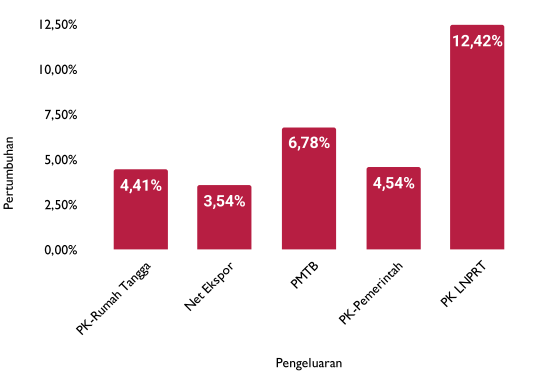
Nilai tambah bruto yang dihasilkan dari proses produksi digunakan untuk beberapa komponen pengeluaran, sisanya digunakan untuk ekspor. Namun dalam sistem perekonomian terbuka, persediaan barang dan jasa tidak hanya berasal dari produk domestik, melainkan impor yang berasal dari luar negeri maupun provinsi lain. Oleh karena itu, impor menjadi komponen pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran.

Gambar 19.8 menunjukkan bahwa pertumbuhan pesat terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) di tahun 2024, yaitu sebesar 12,42 persen. Hal ini didorong oleh meningkatnya aktivitas partai politik pada masa kampanye pemilihan serentak presiden, wakil presiden, dan anggota legislatif. Biaya rapat koordinasi dan kampanye (pemasangan spanduk, baliho, dan sosialisasi) mendorong pengeluaran LNPRT meningkat.

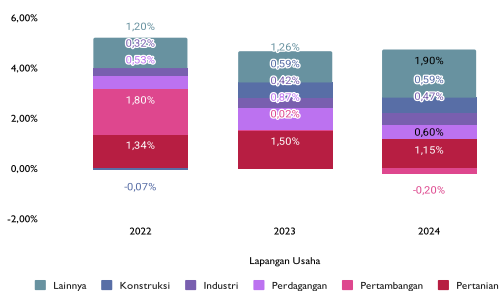


Gambar 19.7 Distribusi PDRB menurut Pengeluaran, 2024

TAHUKAH ANDA ?
Nilai tambah terbesar pada PDRB menurut pengeluaran adalah dari komponen konsumsi rumah tangga yang mencapai 41,22 persen.



Gambar 19.8. Laju Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran, 2024



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi
Jambi menurut PDRB Provinsi Jambi
menurut Pengeluaran 2020–2024

Gambar 19.9 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran, 2022–2024

PMTB sebagai indikator pertumbuhan investasi menempati peringkat kedua komponen dengan pertumbuhan tertinggi. Pada tahun 2024, komponen ini tumbuh sebesar 6,78 persen terkontraksi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 9,88 persen. Sumber utama pembentuk pertumbuhan Jambi dengan andil sebesar 2,21 persen.

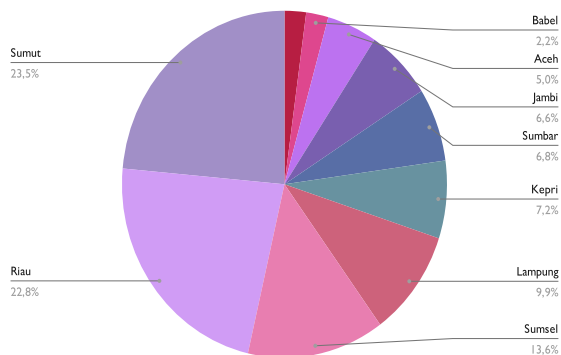
Dari Gambar 19.9 dapat dilihat bahwa sumber pertumbuhan ekonomi dari segi pengeluaran ditopang oleh ekspor dengan kontribusi pertumbuhan sebesar 2,36 persen dari total pertumbuhan. Urutan kedua, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh pengeluaran rumah tangga dengan kontribusi terhadap total pertumbuhan sebesar 2,16 persen.

Kontribusi PDRB sebagaimana Gambar 20.1 menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing provinsi terhadap perekonomian Sumatera. Pada level regional Pulau Sumatera PDRB Provinsi Jambi memberikan kontribusi sebesar 6,63 persen, yakni pada posisi ketujuh setelah Provinsi Sumatera Barat. Penyumbang PDRB regional Sumatera terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara dengan kontribusi sebesar 23,55 persen, diikuti oleh Provinsi Riau yang sebesar 22,84 persen.

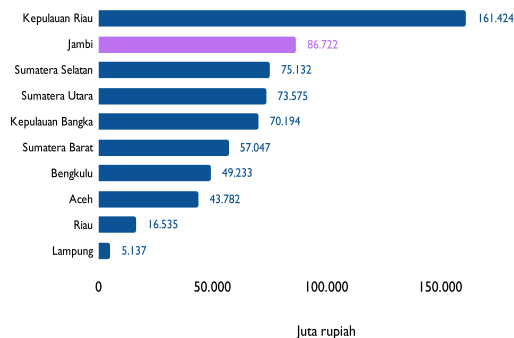
TAHUKAH ANDA ?

Nilai nominal PDRB Provinsi Jambi menempati posisi ketujuh, namun PDRB per-kapitanya menempati posisi kedua se-Sumatera

Kendati secara nominal PDRB Provinsi Jambi pada posisi ketujuh, namun PDRB per kapitanya menempati posisi kedua, setelah PDRB per kapita Provinsi Kepulauan Riau dan menggeser Provinsi Riau dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, PDRB per kapita Provinsi Jambi mencapai Rp86,72 juta sedangkan Kepulauan Riau sebesar Rp161,42 juta. Perbedaannya sangat signifikan, mengindikasikan adanya kesenjangan sumber daya antara Kepulauan Riau dan Jambi.



Sumber: BPS, Tinjauan Regional berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2019–2023 Buku 1 Pulau Sumatera
Gambar 20.1 Kontribusi PDRB Regional Sumatera menurut Provinsi, 2024



Sumber: BPS, Tinjauan Regional berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2019–2023 Buku 1 Pulau Sumatera

Gambar 20.2 PDRB Per Kapita Provinsi se-Sumatera (juta rupiah), 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2024. *Analisis Kondisi Kemiskinan Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indeks Pembangunan Gender (UHH Hasil Long Form SP2020), 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Jambi Agustus 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Infografis Pertumbuhan Ekonomi TW 4 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Jambi Dalam Angka 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Jambi Dalam Angka 2025*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *PDRB Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha 2020–2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *PDRB Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran 2020–2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pertumbuhan Ekonomi Jambi Triwulan 4 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jambi: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.

Bank Indonesia. 2024. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Bank Indonesia.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Pendidikan Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2024*. Jambi: Badan Pusat Statistik.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2024. *Statistik Perkebunan Jilid I 2022–2024*. Jambi: Kementerian Pertanian.

PLN. 2025. *Statistik PLN 2024*. Jambi: PLN.

Pemerintah Provinsi Jambi. 2016. *LKJ Pemerintah Provinsi Jambi 2016*. Jambi: Pemerintah Provinsi Jambi.



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122 Telp. 0741-60497
Homepage: <https://www.jambi.bps.go.id>
Email: bps1500@bps.go.id

ISSN 2302-6782



9 772302 678003